

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 200212  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MIRA DAMAYANTI SIREGAR**

**NIM. 1920500138**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE INTEGRATED  
READING AND COMPOSITION (CIRC)* UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS II MATA  
PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SDN 200212  
PADANGSIDIMPUAN**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**MIRA DAMAYANTI SIREGAR**  
NIM. 1920500138



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

PEMBIMBING I

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd**  
NIP. 19791205 200801 2012

PEMBIMBING II

**Hj. Hamidah, M.Pd**  
NIP. 19720602 200701 2029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Mira Damayanti Siregar

Padangsidempuan, Oktober 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN SYAHADA  
Padangsidempuan  
di-  
Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Mira Damayanti Siregar yang berjudul: *Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I



Dr. Erna Ikawati, M.Pd  
NIP.19791205 200801 2 012

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M.Pd  
NIP.19720602 200701 2 029

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing,
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya ataupun pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 2 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan,



Mira Damayanti Siregar  
NIM. 19 205 00138

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mira Damayanti Siregar  
NIM : 1920500138  
Program Studi : Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif *Non Exclusive Royalti Free Right* atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2 Oktober 2023  
Pembuat Pernyataan,



Mira Damayanti Siregar  
NIM. 19 205 00138

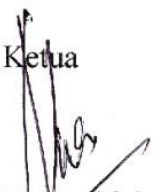



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

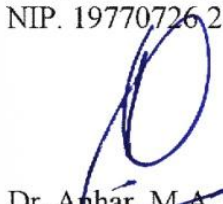
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Mira Damayanti Siregar  
NIM : 19 205 00138  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidimpuan.

Ketua

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

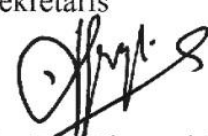
  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001


  
Dr. Anhar, M.A.  
NIP. 19711214 199803 1 002


Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 23 November 2023  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus, 82 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,79  
Predikat : Cumlaude

Sekretaris

  
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

  
Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

  
Syafrilianto, M.Pd.  
NIP. 19870402 201801 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidimpuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidimpuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidimpuan.**

**Nama : Mira Damayanti Siregar**

**NIM : 1920500138**

**Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, 23 Oktober 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si.

NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Mira Damayanti Siregar  
**Nim** : 1920500138  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI  
**Judul Skripsi** : Penggunaan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan  
**Tahun** : 2023/2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan membaca siswa yang rendah pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan. Hal ini model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia masih berfokus dengan teacher center sehingga membuat siswa pasif pada saat pembelajaran. Sehingga perlu digunakan model pembelajaran yang baru yaitu model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC). Model pembelajaran CIRC belum pernah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan, agar keterampilan membaca siswa meningkat tidak terbata-bata. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan model siklus yang dilakukan secara berulang. Subjek penelitian ini adalah siswa di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yang berjumlah 23 siswa dan objeknya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada tes awal persentase tingkat keterampilan membaca siswa yaitu Sangat Terampil=30,43% (7 dari 23 siswa), Terampil =8,70% (2 dari 23 siswa), Cukup=8,70% (2 dari 23 siswa), Kurang=52,17% (12 dari 23 siswa). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I yaitu Sangat Terampil =34,78% (8 dari 23 siswa), Terampil =17,39% (4 dari 23 siswa), Cukup=17,39% (4 dari 23 siswa), Kurang=30,44% (7 dari 23 siswa), siklus I pertemuan II yaitu Sangat Terampil =43,48% (10 dari 23 siswa), Terampil =21,74% (5 dari 23 siswa), Cukup=34,78% (8 dari 23 siswa). Siklus II pertemuan I nilai keterampilan membaca siswa yaitu Sangat Terampil =52,17% (12 dari 23 siswa), Terampil =47,83% (11 dari 23 siswa), siklus II pertemuan II nilai keterampilan membaca siswa yaitu Sangat Baik=82,61%(19 dari 23 siswa) Terampil =17,39%(4 dari 23 siswa). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan. Untuk itu disarankan pada guru untuk menggunakan model pembelajaran ini untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

**Kata Kunci:** Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC), Keterampilan Membaca



## ABSTRACT

Name : Mira Damayanti Siregar  
Nim : 1920500138  
Faculty/Department : Tarbiyah and Teaching Science/ PGMI  
Thesis Title : The Use of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Model to Improve the Reading Skills of grade II Indonesian Language Students at SDN 200212 Padangsidimpuan  
Year : 2023/2024

The research was motivated by students' low reading skills in second grade Indonesian language subjects for class II students at SDN 200212 Padangsidimpuan. This learning model used in learning Indonesian is still focused on the teacher center so that it makes students passive during learning. So it is necessary to use a new learning model, namely the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model. The CIRC learning model has never been applied in learning Indonesian at SDN 200212 Padangsidimpuan. The research aims to determine the improvement in students' reading skills when using the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model in class II of SDN 200212 Padangsidimpuan, so that students' reading skills improve without faltering. This research is a Classroom Action Research with a cycle model that is carried out repeatedly. The subjects of this study were students in class II of SDN 200212 Padangsidimpuan, which consisted of 23 students and the object was the Indonesian language subject. Data collection methods are carried out through observation, tests and documentation. The data analysis technique used is quantitative analysis. The results of this research show that in the initial test the percentage of students reading skill level was Very Skilled=30,43% (7 out of 23 students), Skilled =8,70% (2 out of 23 students), Enough=8,70% (2 out of 23 students), Not Enough=52, 17% (12 out of 23 students). Then experienced an increase in cycle I meeting I namely Very Skilled =34,78% (8 out of 23 students), Skilled =17,39% (4 out of 23 students), Enough=17,39% (4 out of 23 students), Not Enough=30,44% (7 out of 23 students), cycle I meeting II namely Very Skilled =43,48% (10 out of 23 students), Skilled =21,74% (5 out of 23 students), Enough=34,78% (8 out of 23 students). Cycle II meeting I value students reading skills, namely Very Skilled =52,17% (12 out of 23 students), Skilled =47,83% (11 out of 23 students), cycle II meeting II namely Very Skilled=82,61%(19 out of 23 students) Skilled =17,39%(4 out of 23 students). From the results of the study it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) model can improve students reading skills in class II SDN 200212 Padangsidimpuan. Therefore it is recommended that teachers use this learning model to improve students reading skills

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model, Reading Skills.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “**Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Compoisition* (CIRC) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidimpuan**”.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Penulis sangat menyadari bahwa keterlibatan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini sangat banyak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah M.Pd selaku Pembimbing II yang telah memberikan banyak bimbingan, pengarahan, nasehat serta motivasi yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag selaku Wakil Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M. A, selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan

Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag, selaku Wakil Rektor bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Ibu Dr. Leyla Hilda M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidimpuan, serta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Ali Asrun, S. Ag, M. Pd Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, S. Pd.I, M. Pd. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Nursyaidah M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Bapak Dr, Suparni, S, Si., M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang selama ini selalu memberikan dukungan, saran serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak/Ibu dosen prodi PGMI yang telah berbagi ilmu pengetahuan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum, selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini

9. Ibu Nurhaida Rangkuti S.Pd selaku Kepala Sekolah di SDN 200212 Padangsidempuan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Ibu Saima Putri Matondang S.Pd, selaku Wali Kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yang telah memberikan banyak dukungan selama pelaksanaan penelitian.
11. Teristimewa kepada kedua orang tua yang sangat penulus cintai dan kasihi, Ayahanda tercinta Zulfan Efendi Siregar dan Ibunda tercinta Dermawan Nasution yang selalu memberikan dukungan Moril dan Materil serta selalu memberikan arahan dan Do'a dalam setiap jejak langkah peneliti. Karena ketika peneliti berada dalam kesulitan orang tua selalu ada dan selalu menjadi yang pertama menuju kesuksesan peneliti hingga kini peneliti dapat menyelesaikan pendidikan sampai perguruan tinggi di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
12. Teristimewa juga kepada Abang Juanda Andika Siregar, Abang Zul Fahmi Siregar, Abang Zul Ikhwan Siregar, dan Abang Juandri Siregar yang juga memberikan dukungan Moril dan Materil serta selalu memberikan Do'a dukungan dan penyemangat dalam menyusun Skripsi. Terimakasih juga untuk adik saya Zul Ikham Siregar yang juga memberikan dukungan dan doa kepada peneliti.
13. Terimakasih juga saya ucapkan kepada sahabat saya Yulia Namira Daulay, Yuni Syafitri Lubis, Vivit Larasmi Hasibuan, yang memberi semangat kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, dan rekan-rekan Mahasiswa Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang selalu menjadi motivator serta dukungan bagi peneliti teman-teman PGMI angkatan 2019.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 2023  
Peneliti

Mira Damayanti Siregar  
NIM.1920500138

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DATAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Batasan Istilah.....	6
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian .....	8
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	10
I. Sistematika Pembahasan.....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teori.....	11
1. Penggunaan Model <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	11
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperatie Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	11
b. Langkah-langkah Dalam Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	13
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Cooperative Inegrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	14
d. Kekurangan Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i> .....	14
2. Keterampilan Membaca Siswa .....	15
a. Pengertian Keterampilan Membaca .....	15
b. Tujuan Keterampilan Membaca .....	16
c. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca .....	19
d. Indikator Keterampilan Membaca.....	20

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia .....	21
a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	21
b. Hakikat Bahasa.....	22
c. Fungsi Bahasa .....	23
d. Ragam Bahasa .....	24
B. Penelitian Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	29
D. Hipotesis Tindakan .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	30
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	32
D. Prosedur Penelitian .....	32
E. Sumber Data .....	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	43
1. Kondisi Awal .....	43
2. Siklus I .....	45
3. Siklus II.....	58
B. Pembahasan .....	69
C. Keterbatasan Penelitian .....	71
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran .....	74

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tingkat Keterampilan Yang Diperoleh.....	42
Tabel 4. 1 Tingkat Keterampilan Membaca Siswa Pada Tes Awal .....	44
Tabel 4. 2 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan I.....	49
Tabel 4. 3 Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan I.....	50
Tabel 4. 4 Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan II .....	55
Tabel 4. 5 Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan II .....	56
Tabel 4. 6 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan I .....	61
Tabel 4. 7 Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan I.....	62
Tabel 4. 8 Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan II .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Siklus Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	33
Diagram 4. 1 Lingkaran Tes Awal Keterampilan Membaca .....	45
Gambar 4. 1 Materi Hidup Bersih dan Sehat dirumah siklus I Pertemuan I.....	48
Diagram 4. 2 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan I .	51
Gambar 4. 2 Materi Hidup Bersih dan Sehat dirumah Siklus I Pertemuan II.....	54
Diagram 4. 3 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I.....	57
Gambar 4. 3 Materi Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain Siklus II Pertemuan I .....	60
Diagram 4. 4 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan I .....	63
Gambar 4. 4 Materi Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain Siklus II Pertemuan II.....	65
Diagram 4. 5 Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada perkembangan zaman sekarang yang serba canggih, pendidikan terus berubah dengan signifikan sehingga pola pikir pendidik banyak berubah, mulai dari pola pikir yang masih kaku menjadi lebih modern. Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap orang, dan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk menempuh pendidikan selama 12 tahun dan disarankan juga lebih dari itu. Pendidikan bertujuan untuk menciptakan kualitas dan karakter seseorang sehingga memiliki pandangan yang lebih luas dan maju untuk mencapai cita-cita yang diharapkan.

Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia (SDM) kearah yang lebih baik, pendidikan diharapkan mampu membentuk peserta didik yang dapat mengembangkan sikap, keterampilan dan kecerdasan intelektualnya agar menjadi manusia yang terampil, cerdas serta berakhlak mulia.<sup>1</sup> Pendidikan merupakan satu hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dapat menuntun dan menentukan masa depan dan arah hidup seseorang, dengan adanya pendidikan maka kita dapat terhindarkan dari kebodohan. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pengetahuan yang didapatkan.

---

<sup>1</sup> Ismanto Didipu, *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*, (Gorontalo: CV. Athara Samudra, 2020), hlm. 1.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup> Dalam pendidikan kita tidak hanya membahas pendidikan umum melainkan juga pendidikan moral dan karakter yang akan membentuk pribadi seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk mempersiapkan diri melalui kegiatan pengajaran, bimbingan, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang.

Untuk mewujudkan pendidikan bermakna membutuhkan guru berkarakter yaitu guru pembelajar yang mampu menjadi fasilitator cerdas bagi siswanya. Guru tidak lagi mengajar secara satu arah, tetapi membelajarkan anak secara aktif, kreatif dan inovatif. Sehingga anak senang terlibat dalam pembelajaran dan anak dapat mengonstruksi pengetahuannya sendiri. Prestasi belajar siswa tidak lagi diukur melalui rangking kognitif semata, akan tetapi, bagaimana sikap (karakter), keterampilan dan kebermaknaan anak dalam belajar.<sup>3</sup>

Dalam proses pembelajaran disekolah, siswa akan belajar dan berlatih untuk membekali diri dengan kecakapan hidup yang akan berguna

---

<sup>2</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 3.

<sup>3</sup> Ali Mustadi dkk, *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: UNY Press, 2020), hlm. 3-4.

dikemudian hari. Untuk meningkatkan keterampilan siswa dibutuhkan pengembangan cara belajar yang baru yang harus ditingkatkan untuk mengasah keterampilan siswa secara terus menerus. Kewajiban seorang guru bukan hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa, tetapi guru juga harus bisa menjadi media untuk mengasah keterampilan siswa.

Keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa salah satunya adalah keterampilan berbahasa. Adapun keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.<sup>4</sup> Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam kehidupan seseorang. Membaca merupakan kegiatan berbahasa yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau pesan melalui bahasa tulis. Dengan kemampuan membaca yang baik, seseorang dapat menanggapi sebuah komunikasi tertulis dengan mudah.

Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pengajaran, pemikiran, pertimbangan, perpaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi pembaca. Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata,

---

<sup>4</sup> Muhammad Ilham, Iva Ani Wijiati, *Keterampilan Berbicara : Pengantar Keterampilan Berbahasa*, (Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute, 2020). hlm. 1.

pembicaraan batin, dan ingatan.<sup>5</sup> Keterampilan membaca sangat penting dimiliki oleh siswa, dengan membaca siswa dapat memahami isi bacaan, menambah pengetahuan dan juga dapat mengasah daya ingat setelah melakukan pembelajaran. Siswa yang memiliki keahlian membaca akan mampu menelaah berbagai informasi yang nantinya akan memberikan wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang baru.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada tanggal 18 November 2022 oleh peneliti di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan keterampilan membaca siswa antara lain yaitu, kurangnya minat membaca siswa, nilai hasil belajar membaca terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dan dalam kegiatan pembelajaran guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi, yang dimana dalam pembelajaran guru memegang kendali penuh atau yang disebut dengan *teacher centered* sedangkan siswa hanya mendengarkan saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yang bernama Saima Putri Matondang, keterampilan membaca siswa masih rendah bahkan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, begitu juga dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah, terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM). Proses pembelajaran yang hanya berfokus pada guru menyebabkan siswa bosan dan cenderung menjadi pasif

---

<sup>5</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa" *Jurnal Kependidikan*, Volume 9, Nomor 1, Februari 2020, hlm. 2.

di kelas dan ilmu yang didapatkan siswa kurang berkembang, hal inilah yang menyebabkan pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut kurang menarik.<sup>6</sup>

Berdasarkan permasalahan diatas, maka upaya yang dilakukan peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) saat berlangsungnya proses pembelajaran. Untuk membuat siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan lebih bersemangat dan aktif dalam proses pembelajaran maka model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini sangat sesuai untuk diterapkan.

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah kegiatan pembelajaran membaca terkait pengajaran langsung memahami bacaan, model pembelajaran CIRC merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif, metode belajar yang dilaksanakan dengan berkelompok, yang bertujuan untuk memunculkan integrasi sosial dan kerjasama antar siswa di dalam kelompoknya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk membahas hal tersebut dengan judul **“Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN 200212 Padangsidempuan”**

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Wali Kelas II SDN 200012 Padangmatinggi Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kabupaten Tapanuli Selatan, 18 November 2022 pukul 09:30 WIB.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keterampilan membaca siswa masih rendah.
2. Kurangnya minat membaca siswa.
3. Model pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan keterampilan membaca kurang bervariasi.
4. Hasil belajar keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah.

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada materi bahasa Indonesia di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.

## **D. Batasan Istilah**

Batasan istilah dari judul penelitian tentang penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 200212 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:

1. Menurut Setyaningrum yang dikutip Maulana Arafat Lubis, model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pelajar untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan pelajar

untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya secara bersama-sama.<sup>7</sup>

2. Keterampilan membaca, Keterampilan merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cepat. Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide serta kecakapan dalam berbahasa seperti membaca, menulis, menyimak atau berbicara pada saat proses pembelajaran. Menurut Tarigan yang dikutip Meta Br Ginting membaca yaitu proses pemerolehan pesan yang disampaikan oleh seorang penulis melalui tulisan. Membaca adalah suatu proses interaksi memahami lambang bahasa melalui berbagai strategi untuk memahami makna dari yang tertulis, melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif.<sup>8</sup> Membaca memiliki dua jenis, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Keterampilan membaca yang dimaksud disini adalah keterampilan membaca nyaring.
3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang didesain agar siswa menekankan keterampilan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam ranah membaca, berbicara, menyimak dan menulis. Pelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar yang meliputi empat aspek keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan

---

<sup>7</sup> Maulana Arafat Lubis dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 35.

<sup>8</sup> Meta Br Ginting, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 11.



keterampilan menulis.<sup>9</sup> Dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terdapat materi membaca dan menulis.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, bagaimana peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu, untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca siswa terhadap penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Secara teoretis**

Melalui hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi serta kontribusi di dunia pendidikan antara lain:

- a. Model *cooperative integrated reading and composition* (CIRC) ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia.

---

<sup>9</sup> Nurul Hidayah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2016), hlm. 2-3.

## 2. Secara praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa, sekolah serta peneliti yakni sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sehingga keterampilan membaca siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa lebih tertarik dalam belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

## H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun keberhasilan akan tercapai apabila 75% (17 siswa) dari keseluruhan 23 siswa telah mencapai KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)

## I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

Bab III Metode Penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

Bab VI Hasil Penelitian membahas tentang deskripsi data hasil penelitian, tindakan, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup yang berisikan tentang kesimpulan peneliti, dan kesimpulan saran-saran yang perlu disampaikan untuk pengembangan peneliti selanjutnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Penggunaan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik. Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang menggambarkan proses kegiatan belajar-mengajar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Selain itu model pembelajaran juga merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, strategi, dan teknik pembelajaran.<sup>1</sup> Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh murid. Cara yang ditempuh guru dan murid dalam mencapai tujuan pembelajaran dilihat dari sudut proses pembelajaran. Kemudian, model pembelajaran juga sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dan merencanakan kegiatan

---

<sup>1</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 19.

pembelajaran yang akan dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas.<sup>2</sup>

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran CIRC juga mendidik peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan. Model pembelajaran CIRC menekankan belajar berkelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami sesuatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman maupun pengalaman belajar yang lama.<sup>3</sup> Menurut Setyaningrum yang dikutip Maulana Arafat Lubis, model CIRC merupakan proses pembelajaran yang memberikan kesempatan pelajar untuk mengekspresikan diri dalam berbicara, berpendapat, dan berkomunikasi dalam proses pembelajaran di kelas, serta memberikan kesempatan pelajar untuk memahami suatu permasalahan soal dengan terlebih dahulu membaca soal dan mendiskusikannya secara bersama-sama.<sup>4</sup> Pembelajaran CIRC bertujuan untuk mengembangkan kemampuan belajar siswa, menumbuhkan sikap siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan membaca yang luas.

---

<sup>2</sup> Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching DI SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 49.

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.78.

<sup>4</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 35.

Berdasarkan beberapa defenisi di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara berkelompok untuk menyelesaikan suatu permasalahan soal, dengan adanya kelompok maka akan mempermudah siswa dalam memecahkan soal karena dapat saling membantu atau bertukar pikiran dengan sesama anggota kelompok.

b. Langkah-langkah dalam Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Dalam menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang pelajar secara heterogen.
- 2) Guru memberikan materi berupa klipng atau membacakan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran.
- 3) Pelajar bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana atau klipng dan tulisan pada lembar kertas.
- 4) Pelajar mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing.
- 5) Guru bersama pelajar membuat simpulan dari materi yang elah didiskusikan.
- 6) Guru menutup pelajaran seperti biasanya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 35.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Cooperative Inegrated Reading and Composition* (CIRC)

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Berikut kelebihan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC):

- 1) Model ini amat tepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.
- 2) Peserta didik memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena bekerja dalam kelompok.
- 3) Peserta didik dapat memahami makna soal dan saling memeriksa pekerjaan.
- 4) Meningkatkan hasil belajar, khususnya dalam menyelesaikan soal.
- 5) Peserta didik dapat memberikan tanggapannya secara bebas, dilatih untuk dapat bekerjasama dan menghargai pendapat orang lain.<sup>6</sup>

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

Adapun Kekurangan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ialah:

- 1) Pada saat presentasi, hanya siswa yang aktif, yang terampil memerlukan waktu yang relatif lama, adanya kegiatan-kegiatan kelompok yang tidak bisa berjalan seperti apa yang diharapkan.
- 2) Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menimbulkan sebuah masalah, yakni apabila guru sedang membimbing satu kelompok, kelompok yang lain juga perlu. Hal ini yang bisa jadi permasalahan karena bisa jadi waktu habis dan kondisi kelas tidak beraturan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran...*, hlm.79.

<sup>7</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran...*, hlm.79.

## 2. Keterampilan Membaca Siswa

### a. Pengertian Keterampilan Membaca

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keterampilan berasal dari kata terampil yang artinya cakap dalam menyelesaikan tugas. Sedangkan menurut bahasa yaitu kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara.<sup>8</sup> Keterampilan yaitu kemampuan untuk menggunakan akal, pikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut.<sup>9</sup> Keterampilan adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide serta kecakapan dalam berbahasa seperti membaca, menulis, menyimak atau berbicara pada saat proses pembelajaran.

Membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu.<sup>10</sup> Membaca merupakan suatu pemahaman isi dari apa yang tertulis dari buku. Membaca juga memperoleh pengetahuan

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm.1180.

<sup>9</sup> Shinta Lestari, dkk, "Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal PAUD Agapedia*, Volume , Nomor 2, Desember 2020. hlm. 339.

<sup>10</sup> Nurhadi, *Teknik Membaca*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 2.



dan ilmu baru serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari kata-kata yang terdapat dalam bacaan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa keterampilan membaca adalah kemampuan seseorang untuk mengembangkan ide serta kecakapan untuk mendapatkan informasi atau pesan dalam tulisan dan media kata-kata agar dapat menyampaikan hasil pemahaman membacanya dengan cara membuat rangkuman isi bacaan dengan menggunakan bahasa sendiri dan menyampaikannya baik secara lisan maupun tulisan.

b. Tujuan Keterampilan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca siswa itu sendiri.

Tujuan utama dalam membaca adalah untuk mencari serta memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna atau arti (*meaning*) erat sekali berhubungan dengan maksud tujuan, atau intensif kita dalam membaca.

Menurut Anderson yang dikutip Henry Guntur Tarigan berikut ini beberapa tujuan yang penting sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Magdalena Elendiana, "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2020. hlm. 56.

- 1) Membaca untuk menemukan, atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan oleh sang tokoh, apa-apa yang telah dibuat sang tokoh, apa yang telah terjadi pada tokoh khusus, atau untuk memecahkan masalah-masalah yang dibuat oleh sang tokoh. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh princiian-perinciian atau fakta-fakta (*reading for details or fact*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik, masalah yang terdapat dalam cerita, apa-apa yang dipelajari atau yang dialami sang tokoh, dan merangkum hal-hal yang dilakukan oleh sang tokoh untuk mencapai tujuannya. Membaca seperti ini disebut membaca untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main idea*).
- 3) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti cara mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas-kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for interference*).
- 4) Membaca untuk menemukan atau mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi mula-mula pertama, kedua, dan ketiga/seterusnya, setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian,

kejadian buat dramatisasi. ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita (*reading for sequence or organization*).

- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar mengenai seseorang tokoh, apa yang lucu didalam cerita, atau apakah cerita itu benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan (*reading to classify*).
- 6) Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil atau hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti apa yang diperbuat oleh sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading to evaluate*).
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah, bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal, bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, dan bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*).<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 9-10.

c. Jenis-Jenis Keterampilan Membaca

a) Membaca Senyap (dalam hati)

Menurut Dalman yang dikutip Rila Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah membaca senyap adalah membaca tidak bersuara, tanpa gerakan bibir, tanpa gerakan kepala, tanpa berbisik, memahami bahan bacaan secara diam atau dalam hati. Kegiatan membaca senyap membutuhkan kecepatan mata dalam membaca teks bacaan tiga kata per detik. Pembaca juga dapat menikmati bahan bacaan dalam hati, dan menyesuaikan kecepatan membaca berdasarkan tingkat kesulitan bahan bacaan.<sup>13</sup> Dapat disimpulkan bahwa membaca senyap (dalam hati) adalah membaca yang dilakukan tanpa suara sehingga pembaca dapat lebih berkonsentrasi, dalam menikmati dan memahami apa yang dibacanya.

b) Membaca Nyaring

Menurut Dalman yang dikutip Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Tujuan membaca nyaring adalah agar pembaca mampu mengucapkan kata/kalimat dengan tepat dan jelas.<sup>14</sup> Dapat disimpulkan membaca nyaring adalah membaca dengan mengeluarkan suara dengan

---

<sup>13</sup> Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, Keterampilan Membaca..., hlm. 24.

<sup>14</sup> Ria Kristia Fatmasari dan Husniyatul Fitriyah, Keterampilan Membaca..., hlm. 22.

tujuan untuk menyampaikan informasi kepada pendengar atau orang lain.

Adapun menurut Gruber yang dikutip Farida Rahim manfaat dan pentingnya membaca nyaring untuk anak-anak tersebut dijelaskan berikut ini:

- a) Memberikan contoh kepada siswa proses membaca secara positif
- b) Mengekspos siswa untuk memperkaya kosakatanya
- c) Memberi siswa informasi baru
- d) Mengenalkan kepada siswa dari aliran sastra yang berbeda-beda
- e) Memberi siswa kesempatan menyimak dan menggunakan daya imajinasinya.<sup>15</sup>

#### d. Indikator Keterampilan Membaca

Adapun indikator keterampilan membaca pada siswa SD memerlukan beberapa tahap seperti :

- 1) Mempergunakan ucapan yang tepat
- 2) Mempergunakan intonasi yang wajar agar makna mudah dipahami
- 3) Menguasai tanda-tanda baca sederhana seperti titik (.), koma (,), tanda tanya (?), dan tanda seru (!),
- 4) Membaca dengan jelas
- 5) Membaca tanpa terbata-bata
- 6) Mengerti serta memahami bahan bacaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan indikator dan keterampilan tersebut, penelitian ini menekankan untuk mengukur keterampilan membaca siswa

---

<sup>15</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.121-125.

<sup>16</sup> Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : PT. Angkasa, 1990), hlm. 24-25.

berdasarkan : ketepatan lafal / pengucapan, ketepatan intonasi penguasaan tanda baca, kejelasan suara, kelancaran membaca, dan pemahaman isi bacaan.

### **3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

#### **a. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang diajarkan mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Bahasa menjadi alat komunikasi utama dan memiliki peran vital dalam proses interaksi sosial dan di dunia kerja. Kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar akan dapat membantu seseorang dalam berkomunikasi dan berinteraksi ditengah masyarakat. Bahasa adalah alat komunikasi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia yang mempunyai lambang, sistem, dan arti.<sup>17</sup> Bahasa merupakan media atau sarana komunikasi yang digunakan untuk memberikan atau menyampaikan penjelasan terhadap lawan bicara agar percakapan dapat berjalan dengan lancar.<sup>18</sup>

Bahasa adalah alat komunikasi berupa bunyi yang dihasilkan dari ucapan manusia. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan sarana untuk berinteraksi dengan manusia lainnya di masyarakat. Dalam interaksi sosial inilah dibutuhkan suatu wahana komunikasi yang disebut bahasa. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat

---

<sup>17</sup> I Nengah Laba dan Ni Made Rinayanthi, *Buku Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Karya Tulis Ilmiah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), hlm. 1-2.

<sup>18</sup> Desy Arisandi, dkk, "Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial di Era Industri", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Maret 2019. hlm. 247.

siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan. Dengan kemampuan berbahasa yang dimiliki, siswa mampu menyatakan kehendak, mempermudah menyampaikan informasi, bisa melaporkan fakta-fakta yang diamati dengan baik dan jelas, serta mudah dipahami.

b. Hakikat Bahasa

Adapun sifat atau hakikat bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Bunyi, pada hakikatnya bahasa adalah ujaran yang dihasilkan alat ucap manusia yang bermakna.
- 2) Lambang, artinya bahasa dapat dilambangkan ke dalam tulisan melalui huruf-huruf yang beragam sesuai dengan kesepakatan para penggunanya.
- 3) Bermakna, artinya bahasa memiliki arti sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi.
- 4) Konvensional, hal ini berarti bahasa dihasilkan atas dasar kesepakatan para penuturnya.
- 5) Sistemis dan sistematis, artinya bahasa memiliki aturan tertentu yang tidak boleh dilanggar.
- 6) Manusiawi, artinya hanya manusia yang dapat berbahasa.
- 7) Dinamis, artinya bahasa dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia sebagai penggunanya.
- 8) Dualisme, artinya bahasa dibangun oleh dua unsur utama, yakni bunyi dan makna.
- 9) Bervariasi, artinya bahasa memiliki beberapa variasi berupa idiolek, dialek, kronolek, register, dan ragam lainnya.<sup>19</sup>

Menurut Anderson yang dikutip Kunjana Rahardi menyebutkan delapan prinsip dasar yang merupakan hakikat bahasa, yakni sebagai berikut:

- 1) Merupakan alat komunikasi
- 2) Bersifat kesemestaan

---

<sup>19</sup> Yunus Abidin, *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 16.

- 3) Bersifat kemanusiaan
- 4) Berkaitan dengan masyarakat dan budaya
- 5) Memiliki makna konvensional
- 6) Bersifat vokal
- 7) Merupakan simbol arbitrer
- 8) Merupakan sistem.<sup>20</sup>

c. Fungsi Bahasa

Secara umum bahasa mempunyai empat fungsi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Alat untuk mengungkapkan perasaan atau mengekspresikan diri
- 2) Alat komunikasi
- 3) Alat berintegrasi dan beradaptasi sosial
- 4) Alat kontrol sosial.

Menurut Budiman yang dikutip Eko Kuntarto tujuan penggunaan fungsi bahasa dapat dibedakan menjadi 5 yaitu:

- 1) Fungsi praktis, Bahasa digunakan sebagai komunikasi dan interaksi antar anggota masyarakat dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- 2) Fungsi kultural, Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyimpan, menyebarkan dan mengembangkan kebudayaan.
- 3) Fungsi artistik, Bahasa digunakan sebagai alat untuk menyampaikan rasa estetis keindahan manusia melalui seni sastra.
- 4) Fungsi edukatif, Bahasa digunakan sebagai alat menyampaikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 5) Fungsi politis, Bahasa digunakan sebagai alat untuk memusatkan bangsa dan untuk menyelenggarakan administrasi pemerintahan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Kunjana Rahardi, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Ciracas, Jakarta: Erlangga 2009), hlm. 1-6.

<sup>21</sup> Eko Kuntarto, *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, (Jambi: Universitas Jambi, 2017), hlm. 3-30.



d. Ragam Bahasa

Menurut Sugono yang dikutip Ayu Suciartini ragam bahasa adalah variasi bahasa menurut pemakaian, yang berbeda-beda menurut topik yang dibicarakan, menurut hubungan pembicara, lawan bicara, orang yang dibicarakan, serta menurut medium pembicara. Ragam bahasa di bagi berdasarkan cara berkomunikasi yaitu sebagai berikut:

1) Ragam Bahasa Lisan

Ragam bahasa lisan adalah bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap dengan fonem sebagai unsur dasar. Ragam ini berhubungan dengan tata bahasa, kosakata, dan lafal. Pengguna bahasa lisan (pembicara) dapat memanfaatkan tinggi rendah suara atau tekanan, air muka (mimik), gerak tangan atau isyarat untuk menyampaikan maksud pembicaraannya. Yang termasuk ragam ini antara lain ragam percakapan, ragam pidato, ragam kuliah, dan ragam panggung.

2) Ragam Bahasa Tulis

Ragam bahasa tulis merupakan bahasa tulis yang dihasilkan dengan memanfaatkan tulisan dengan huruf sebagai unsur dasarnya. Ragam ini berhubungan dengan tata cara penulisan dan kosakata yang menuntut adanya kelengkapan unsur kata seperti bentuk kata ataupun susunan kalimat, pilihan kata yang tepat, penggunaan ejaan, dan tanda baca yang benar. Yang termasuk ragam tulis adalah ragam teknis, ragam undang-undang, ragam catatan, dan ragam surat-menyurat.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Ayu Suciartini, *Aplikasi Bahasa Indonesia Keilmuan*, (Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera, 2015), hlm. 35-37.

## B. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah :

1. Deasy Afriani Batubara dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMPN 4 Kotanopan”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes.<sup>23</sup> Dari hasil penelitian diperoleh bahwa nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 75, 5, sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 70, 23.<sup>24</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat membawa pengaruh pemahaman konsep matematika siswa materi himpunan di kelas VII SMP Negeri 4 Kotanopan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

---

<sup>23</sup> Deasy Afriani Batubara, “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Himpunan di kelas VII SMP Negeri 4 Kotanopan” Skripsi (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2015) hlm. 33.

<sup>24</sup> Deasy Afriani Batubara, Pengaruh Moel..., hlm. 62.

2. Lisda Novita Sari dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Utara”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes.<sup>25</sup> Dari hasil penelitian diperoleh hasil pretes memiliki rata-rata 53. 71 dan postes memiliki rata-rata 85. 80.<sup>26</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV) di kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Utara. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

---

<sup>25</sup> Lisda Novita Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMPN 1 Panyabungan Utara” Skripsi (Padangsidempuan: Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, 2016) hlm. 40.

<sup>26</sup> Lisda Novita Sari, Pengaruh Model..., hlm. 66.

3. Ainun Nisa Hasibuan dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu Labura”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan observasi, tes, dan dokumentasi.<sup>27</sup> Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada tindakan siklus I dari hasil soal siklus I diperoleh rata-rata 61,66% dengan persentase ketuntasan 53,33% dan setelah dilakukan tindakan siklus II diperoleh rata-rata 84,33% dengan ketuntasan 86,66%.<sup>28</sup> Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu Labura. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang mana perbedaannya terletak pada subjek, tahun penelitian, metodologi penelitian, lokasi dan hasil penelitian. Sedangkan persamaannya adalah terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen observasi dan tes, model pembelajaran yang digunakan juga sama-sama menggunakan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

---

<sup>27</sup> Ainun Nisa Hasibuan, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu Labura “Skripsi” Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.) hlm. 32-39.

<sup>28</sup> Ainun Nisa Hasibuan, Upaya Meningkatkan..., hlm. 71.

4. Hani Nur Mayasari dalam penelitiannya yang berjudul Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif dengan metode eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan tes.<sup>29</sup> Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen 79,26%, sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 68,19%.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga pada materi statistika. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya terletak pada instrumen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran (CIRC) *Cooperative Integrated Reading and Composition*.

---

<sup>29</sup> Hani Nur Mayasari, "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga "Skripsi" Institut Agama Islam Negeri Salatiga. hlm. 53-59.

<sup>30</sup> Hani Nur Mayasari, Efektivitas Model..., hlm. 102.

### **C. Kerangka Berpikir**

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan karena melalui model pembelajaran *Coopertaive Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti dan memacu siswa untuk berpikir dan bekerjasama terhadap suatu permasalahan soal yang diberikan oleh pendidik dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini berguna untuk meningkatkan kualitas membaca siswa khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 200212 Padangsidempuan Selatan. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi ini karena ditemukan keterampilan membaca siswa kelas II yang masih rendah, dan kurangnya variasi belajar yang ditemukan untuk diterapkan.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2023.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak tersebut. PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 1-2.

perlakuan tersebut. Ciri utama dari penelitian tindakan adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata.<sup>2</sup>

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik dengan metode yang bervariasi dan juga dapat meningkatkan strategi guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.

Tujuan penelitian tindakan kelas dideskripsikan sebagai berikut:

1. PTK dilaksanakan demi perbaikan dan atau peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional pendidikan yang diemban guru.
2. Tujuan penelitian tindakan kelas ialah pengembangan kemampuan-keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelasnya atau di sekolahnya sendiri.
3. Tujuan PTK adalah untuk memperbaiki mutu pengajaran (pembelajaran) melalui teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik. PTK juga dimaksudkan sebagai salah satu cara untuk memberdayakan guru dan meningkatkan kemampuan guru dalam membuat keputusan yang tepat bagi peserta didik dan kelas yang diajarnya.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm. 22.

<sup>3</sup> Herawati Susilo, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: Bayumedia, 2011), hlm. 8-9.



### C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan ini adalah siswa kelas II SD 200212 Padangsidempuan Selatan, yang berjumlah 23 siswa dengan jumlah 11 siswa perempuan dan 12 siswa laki-laki.

### D. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan model Kurt Lewin dengan pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas (PTK). Model Kurt Lewin, merupakan model yang selama ini menjadi acuan pokok dari berbagai model action research, terutama classroom action research (CAR). Lewin adalah orang pertama yang memperkenalkan action research. Konsep pokok action research menurut Lewin terdiri empat komponen, yaitu:

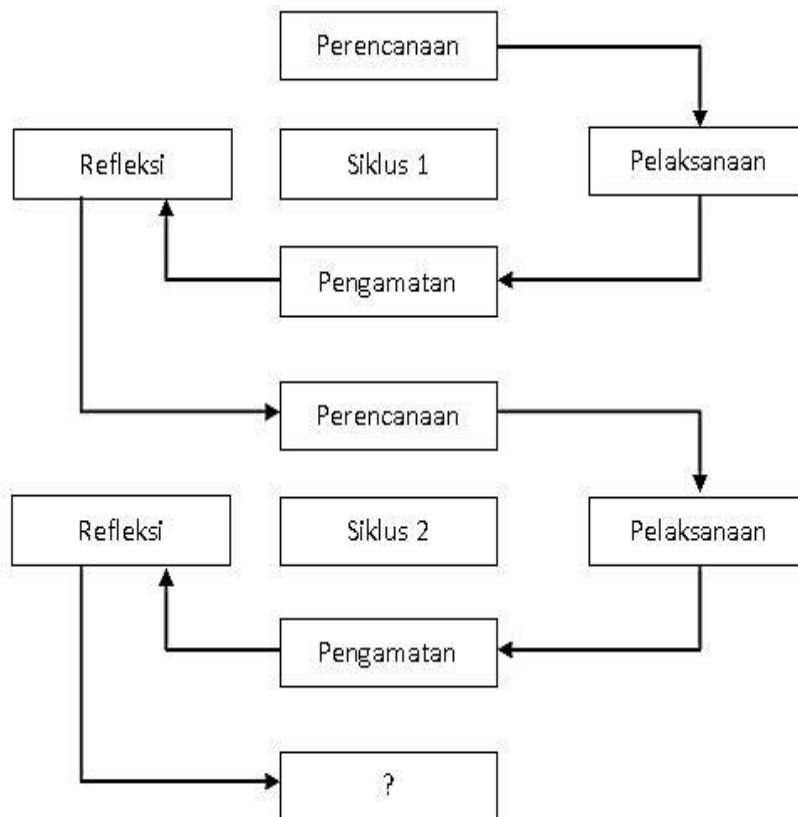
1. Perencanaan (planning)
2. Tindakan (acting)
3. Pengamatan (observing)
4. Refleksi (refelcting)

Hubungan keempat komponen itu dipandang sebagai satu siklus.<sup>4</sup> Pelaksanaan siklus penelitian akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan tercapai, dan jika siklus penelitian belum tercapai maka dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya dengan terus menerus.

---

<sup>4</sup> Taufiqur Rahman, *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2018), hlm. 7.

Siklus Penelitian Model Kurt Lewin sebagai berikut:



## 1. Siklus 1

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, tindakan yang akan dilakukan mencakup semua langkah tindakan secara rinci. Segala keperluan pelaksanaan PTK, mulai dari materi, rencana pengajaran yang mencakup metode/teknik mengajar serta instrumen observasi/evaluasi dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan ini. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 200212 Padangsidempuan Selatan.
  - 2) Melakukan observasi pada siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan Selatan untuk mengetahui interaksi belajar-mengajar dan mengenal karakteristik siswa.
  - 3) Melakukan wawancara kepada wali kelas SDN 200212 Padangsidempuan Selatan untuk mengetahui penyebab kesulitan belajar membaca yang dialami siswa dikelas.
  - 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang diajarkan.
  - 5) Menyiapkan lembar observasi dan lembar tes untuk mengetahui keterampilan membaca siswa.
- b. Tahap Tindakan (*Acting*)

Tahap ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat. Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas, adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan sesuai dengan rancangan yang telah dibuat dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berdasarkan rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang pelajar secara heterogen.
  - 2) Guru memberikan materi berupa klipng atau membacakan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran.
  - 3) Siswa bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberikan tanggapan wacana atau klipng dan tulisan pada lembar kertas.
  - 4) Siswa mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing.
  - 5) Guru bersama Siswa membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan.
  - 6) Guru menutup pelajaran seperti biasanya.
- c. Pengamatan (*Observing*)

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan melakukan pengamatan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*, dan sekaligus mengamati dengan menggunakan lembar observasi. Adapun yang diamati dalam kegiatan observasi ini adalah ketepatan lafal/ pengucapan, ketepatan intonasi, penguasaan tanda baca, kejelasan suara, kelancaran membaca, dan pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang diperoleh saat melakukan pengamatan (observasi), sesuai dengan hasil observasi maka dilakukan refleksi dan evaluasi yang tajam dan terpercaya untuk mendapatkan suatu masukan yang sangat akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan tindakan.

Demikianlah keempat tahapan ini membentuk satu siklus yang menyeluruh. Siklus ini kemudian diikuti siklus-siklus yang lain secara berkesinambungan. berakhirnya suatu siklus jika hasil analisis sudah cukup. jika hasil belum mencukupi atau masih terdapat kekurangan, maka akan dilanjut pada siklus II.

**E. Sumber Data**

Adapun sumber data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Informasi dari guru wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan mata pelajaran Bahasa Indonesia tentang keterampilan membaca Bahasa Indonesia yang masih rendah.
2. Tempat dan waktu dalam pelaksanaan penelitian yaitu di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yang berjumlah 23 siswa.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapat informasi.<sup>5</sup>

Adapun Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan/Observasi

Observasi yang berarti pengamatan merupakan kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya.<sup>6</sup> Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan terencana mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tempat observasi yang kemudian dilakukan pencatatan. Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan peneliti.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipatif yang mana peneliti ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran model ini digunakan untuk mengetahui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa

---

<sup>5</sup> Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), hlm. 1.

<sup>6</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, (Malang: CV IRDH, 2018), hlm. 48.

pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

## 2. Tes

Tes merupakan suatu alat penelitian dalam bentuk tulisan untuk mencatat atau mengamati prestasi siswa yang sejalan dengan target penilaian.<sup>7</sup> Tes merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Adapun tes yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca peserta didik meningkat setelah menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini. Adapun tes yang dilakukan yaitu tes tertulis berupa pilihan ganda sebanyak 10 butir soal.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data awal nilai peserta didik, untuk mengetahui data-data keadaan sekolah dan peserta didik, serta untuk mengambil gambar atau foto sebagai bukti penelitian.

---

<sup>7</sup> Esty Aryani Safithry, *Asesmen...*, hlm. 2.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan yang dilakukan setelah data terkumpul. Dalam riset etnografi, tahap analisis data tidaklah berupa tahapan yang bersifat linear. Pengumpulan data, analisis data, dan penulisan data dilakukan secara interaktif.

1. Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan atau transkrip. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kode atau kategori data tersebut.
2. Penyajian data merupakan tahap untuk menyajikan data secara sistematis berdasarkan kategorisasi dalam tahap reduksi data. Data disusun secara sistematis dengan diberi konteks dan naratif sehingga menjadi dasar untuk membangun argumentasi.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap untuk menemukan kejelasan dan pemahaman terhadap persoalan yang diteliti. Menafsirkan dan menetapkan hubungan antar kategori data untuk menjawab permasalahan penelitian.<sup>8</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan teknik analisis data dengan berdasarkan kepada keterampilan membaca siswa yang hasilnya dianalisis dengan peneliti sehingga dapat dilihat apakah model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa dan bagaimana langkah peningkatan keterampilan membaca siswa melalui model *Cooperative Integrated and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

---

<sup>8</sup> Jogiyanto Hartono, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm. 49.



Dalam menganalisis hasil tes peneliti melakukan analisis secara kuantitatif yaitu dengan membandingkan hasil tes setiap siklusnya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis data hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

- a. Ketuntasan belajar individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

N = Banyaknya butir soal

- b. Nilai rata-rata kelas

Penilaian dilakukan dengan penjumlahan yang diperoleh dari siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada di kelas.

Penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$X = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum n$  = Jumlah siswa

---

<sup>9</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media), 2017, hlm. 323.

c. Ketuntasan keberhasilan tes

Dalam menghitung penilaian ketuntasan keberhasilan siswa digunakan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$P = \frac{\sum f}{\sum n}$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$  = jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase observasi aktivitas belajar siswa dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan :

P : Angka Persentase

f : Frekuensi aktivitas yang dilakukan

N : Banyaknya aktivitas yang dilakukan

---

<sup>10</sup> Zainal Aqib, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas...*, hlm. 324

<sup>11</sup> Anas sudjono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada), 2010 hlm.

**Tabel 3. 1**  
**Tingkat Keterampilan Yang Diperoleh**

Nilai	Kriteria
80-100	Sangat Terampil
66-79	Terampil
56-65	Cukup
$\leq 54$	Kurang

Dari tabel di atas, tingkat keterampilan membaca siswa dan observasi keterampilan membaca siswa terdiri atas beberapa kategori yaitu kriteria sangat terampil, terampil, cukup dan kurang.

#### **H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini keabsahan data akan diperoleh melalui beberapa teknik. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, dilakukan perpanjangan waktu pengamatan dapat menguji ketidak benaran data yang berasal dari peneliti sendiri bertujuan membangun kepercayaan subjek serta kepercayaan diri sendiri.
2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk ciri-ciri yang sangat relevan dalam persoalan atau isi yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut.
3. Triangulasi ialah meakukan pendekatan analisis data dari berbagai sumber. Dengan pencarian cepat ntuk memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan program yang berbasis pada bukti.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm.193.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Kondisi Awal

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas II di SDN 200212 Padangsidempuan. Proses penelitian ini diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan untuk melaksanakan penelitian ini dan menyampaikan tujuan dilakukannya penelitian ini. Setelah itu, peneliti melakukan observasi awal pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan keterampilan membaca siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia.

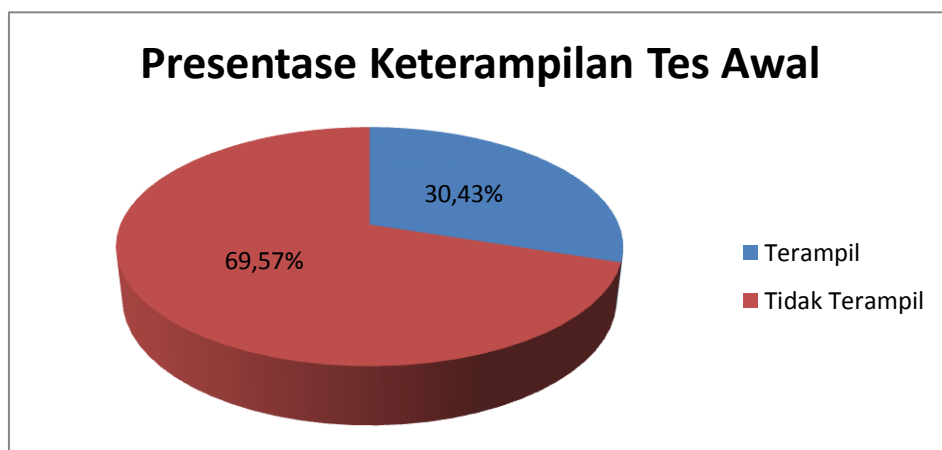
Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan beberapa masalah yaitu sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca bahkan masih ada beberapa siswa yang belum bisa membaca, dan kurangnya rasa percaya diri. Setelah melihat permasalahan *tersebut* peneliti melakukan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Adapun upaya mengatasi masalah tersebut peneliti memilih penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa.

Tes awal dilakukan peneliti pada hari Selasa tanggal 11 Juli 2023 untuk melihat keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema Hidup Bersih dan Sehat yaitu memberikan tes berupa teks membaca. Dari tes kemampuan awal tersebut peneliti menemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca dalam membaca teks bacaan yang diberikan.

**Tabel 4. 1**  
**Tingkat Keterampilan Membaca Siswa Pada Tes Awal**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adila Qumayra Ginting	65	Tidak Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	40	Tidak Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	80	Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	60	Tidak Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	50	Tidak Terampil
6.	Alka Neshia Fauziah	40	Tidak Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	60	Tidak Terampil
8.	Assyfa Yusriah	80	Terampil
9.	Azka Himawan	60	Tidak Terampil
10.	Azzam Fattah	80	Terampil
11.	Dewi Marwah	50	Tidak Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	50	Tidak Terampil
13.	Haikal Hidayat	40	Tidak Terampil
14.	Humairah Fadiah	70	Tidak Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	40	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	80	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	40	Tidak Terampil
18.	Nadhira Meisya	60	Tidak Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	80	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	55	Tidak Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	80	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	55	Tidak Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	80	Terampil
Nilai Rata-rata siswa		60,65	
Persentase Ketuntasan		30,43%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan keterampilan membaca siswa masih rendah dan nilai rata-rata belajar siswa 60,65 dengan persentase ketuntasan adalah 30,43%.



**Diagram 4. 1**  
**Lingkaran Tes Awal Siklus Kelas II SDN 200212 Padangsidempuan**

Berdasarkan diagram diatas, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan II siklus dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti terlihat bahwa keterampilan membaca siswa masih tergolong rendah dari 23 siswa yang tuntas hanya 5 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa. Berikut ini deskripsi pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

## 2. Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan tahap awal, pada siklus I terdiri dari 2 pertemuan dengan materi Hidup Bersih dan Sehat di Rumah dalam

meningkatkan keterampilan membaca siswa di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

#### **a. Pertemuan I**

##### 1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa adalah sebagai berikut:

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah dan wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan terkait penelitian yang akan dilakukan.
- b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran RPP dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- c) Menyiapkan materi pelajaran tentang hidup bersih dan sehat di rumah.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara kelompok dan menyiapkan lembar observasi

##### 2) Tindakan

Tindakan siklus I ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 1 hari sehingga alokasi waktu untuk siklus I sebanyak 2 hari. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2023 sedangkan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal

13 Juli 2023. Adapun tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I ini terdiri dari tiga kegiatan yaitu:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pembelajaran guru terlebih dahulu mengucapkan salam, menanyakan kabar siswa, mengecek kehadiran siswa, dan mengajak siswa untuk berdo'a bersama-sama sebelum memulai pembelajaran yang dipimpin oleh salah satu siswa.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan materi hidup bersih dan sehat dirumah kepada siswa.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa saling membacakan teks bacaan bersama teman kelompok, mencari ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan tersebut dan menjawab beberapa soal tes yang diberikan.
- (4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.





**Gambar 4. 1**

**Materi Hidup Bersih dan Sehat dirumah siklus I pertemuan I**

c) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil membaca teks dan menjawab soal yang diberikan dengan tepat. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I pertemuan I berlangsung dimana guru bertindak sebagai observe untuk mengamati jalannya proses pembelajaran yang berlangsung. Kegiatan yang akan diteliti adalah aktivitas Kegiatan Belajar Mengajar KBM siswa pada setiap pertemuan. Selanjutnya hasil observasi KBM siswa dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Observasi ini dilakukan oleh wali kelas II SDN 200212 Padangsidimpuan yaitu Ibu Saima Putri Matondang. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan

dari kondisi awal. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Pada Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Adila Qumayra Ginting	50	Kurang
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	16,6	Kurang
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	83,3	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	50	Kurang
5.	Aisyah Rusyda Qiran	33,3	Kurang
6.	Alka Neshah Fauziah	16,6	Kurang
7.	Ardiansyah Siregar	50	Kurang
8.	Assyfa Yusriah	33,3	Kurang
9.	Azka Himawan	50	Kurang
10.	Azzam Fattah	33,3	Kurang
11.	Dewi Marwah	33,3	Kurang
12.	Feby April Aulia Harahap	33,3	Kurang
13.	Haikal Hidayat	16,6	Kurang
14.	Humairah Fadiah	50	Kurang
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	16,6	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	66,6	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	16,6	Kurang
18.	Nadhira Meisya	50	Kurang
19.	Raditya Pratama Nasution	66,6	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	33,3	Kurang
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	33,3	Kurang
22.	Ulfairah Annisa Tambun	33,3	Kurang
23.	Wayu Azka Ramadhan	66,6	Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>		<b>932,5</b>	
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>40,5</b>	<b>Kurang</b>

#### 4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperative Interated Reading and Composition (CIRC)* pada mata pelajaran bahasa Indonesia buku tematik sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Rumah. Keterampilan membaca beberapa siswa masih rendah. Beberapa hal yang membuat siswa rendah dalam keterampilan

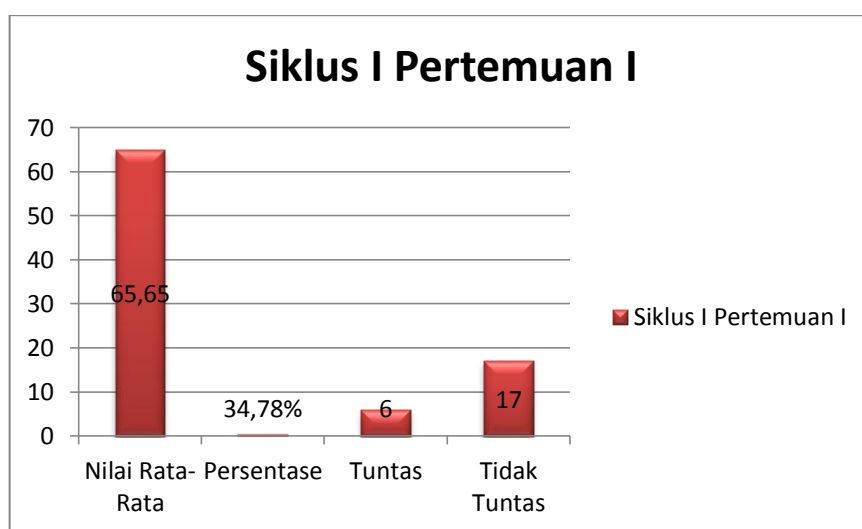
membaca karena sebagian siswa lambat dalam memahami, dan ada juga beberapa siswa yang bahkan belum mahir dalam mengenal huruf, jadi siswa semakin sulit dalam mengikuti proses pembelajaran.

**Tabel 4.3**  
**Hasil peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I**  
**Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adila Qumayra Ginting	70	Tidak Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	50	Tidak Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	80	Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	70	Tidak Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	60	Tidak Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	50	Tidak Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	60	Tidak Terampil
8.	Assyfa Yusriah	80	Terampil
9.	Azka Himawan	70	Tidak Terampil
10.	Azzam Fattah	80	Terampil
11.	Dewi Marwah	60	Tidak Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	50	Tidak Terampil
13.	Haikal Hidayat	50	Tidak Terampil
14.	Humairah Fadiah	80	Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	50	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	80	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	50	Tidak Terampil
18.	Nadhira Meisya	70	Tidak Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	80	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	50	Tidak Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	80	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	60	Tidak Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	80	Terampil
Nilai Rata-rata Siswa		65,65	
Persentase Ketuntasan		34,78%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari kondisi awal karena adanya arahan dari guru yang

mampu mengatasi kelemahan siswa dalam membaca dengan cara guru akan lebih fokus kepada siswa yang kurang mampu dalam membaca atau yang masih kurang dalam pengenalan huruf. Dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa yaitu 65,65 dengan persentase ketuntasan adalah 34,78% Berikut ini dapat dilihat dengan grafik berikut:



**Diagram 4. 2**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan I**

Berdasarkan kekurangan pada siklus I pertemuan I maka peneliti dan guru membuat perencanaan untuk memperbaiki tindakan yang dilaksanakan. Adapun perbaikan tersebut akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II.

## **b. Pertemuan II**

### 1) Perencanaan

Seperti halnya dari hasil keterampilan membaca siswa pada siklus I pertemuan I tersebut maka sebelum melakukan pelaksanaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini dalam pembelajaran. Peneliti akan melakukan langkah pertama yang diawali dengan berdiskusi dengan wali kelas. Selanjutnya kegiatan perencanaan yang dilakukan peneliti yaitu menyusun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran RPP, lembar observasi dan tes lisan. Pembuatan instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

### 2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada tanggal 13 Juli 2023. Pelaksanaan siklus I dilakukan 2 pertemuan dimana setiap pertemuan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan membaca siswa yang telah dicapai siswa pada materi membaca yaitu hidup bersih dan sehat di rumah. Kegiatan pelaksanaan tindakan ini meliputi 3 kegiatan, adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa dan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi dan tempat duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan I. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberikan materi bacaan dan menjelaskan materi hidup bersih dan sehat di rumah.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa saling membacakan teks bacaan bersama teman kelompok, mencari ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan tersebut dan menjawab beberapa soal tes yang diberikan.
- (4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.



**Gambar 4. 2**  
**Materi Hidup Bersih dan Sehat dirumah siklus I pertemuan II**

c) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil membaca teks dan menjawab soal yang diberikan dengan tepat. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia Buku Tematik sub tema hidup Bersih dan Sehat di Rumah dengan menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah lebih baik dari pertemuan pertama. Hal ini dapat dilihat pada tabel lembar observasi dibawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Lembar Observasi Pada Siklus I pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Adila Qumayra Ginting	66,6	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	33,3	Kurang
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	83,3	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	66,6	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	50	Cukup
6.	Alka Neshia Fauziah	33,3	Kurang
7.	Ardiansyah Siregar	66,6	Terampil
8.	Assyfa Yusriah	50	Cukup
9.	Azka Himawan	66,6	Terampil
10.	Azzam Fattah	66,6	Terampil
11.	Dewi Marwah	50	Cukup
12.	Feby April Aulia Harahap	50	Cukup
13.	Haikal Hidayat	16,6	Kurang
14.	Humairah Fadiah	66,6	Cukup
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	16,6	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	83,3	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	33,3	Kurang
18.	Nadhira Meisya	66,6	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	83,3	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	33,3	Kurang
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	50	Cukup
22.	Ulfairah Annisa Tambun	66,6	Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	83,3	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>		<b>1.266,4</b>	
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>55,1</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan Tabel 4. 4 di atas dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemauan siswa dalam menerima pelajaran dari pertemuan I, Namun siswa masih kurang percaya diri saat saling membacakan dengan teman kelompoknya.



## 4) Refleksi

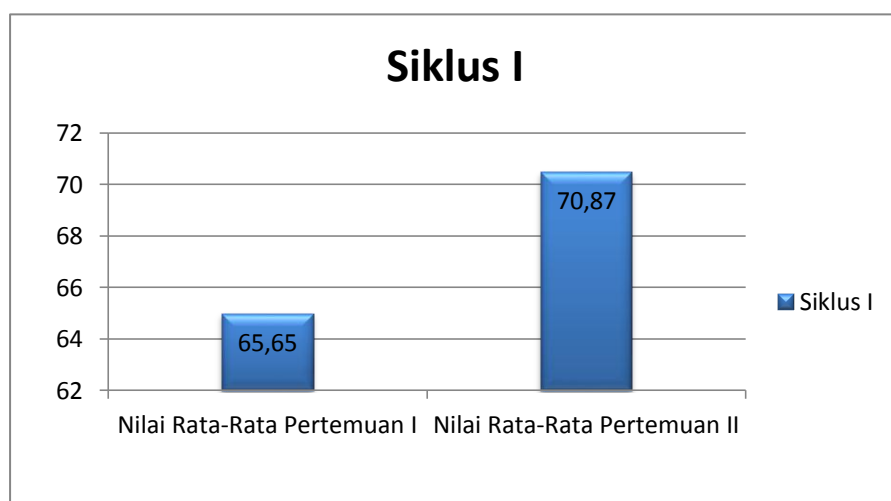
Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran tematik sub tema hidup bersih dan sehat di rumah dilaksanakan. Keterampilan membaca siswa masih rendah dan belum sesuai dengan harapan peneliti, Namun sudah lebih baik dari peningkatan pertemuan I. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I**  
**Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adila Qumayra Ginting	80	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	60	Tidak Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	80	Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	80	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	60	Tidak Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	60	Tidak Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	70	Tidak Terampil
8.	Assyfa Yusriah	80	Terampil
9.	Azka Himawan	70	Tidak Terampil
10.	Azzam Fattah	80	Terampil
11.	Dewi Marwah	70	Tidak Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	60	Tidak Terampil
13.	Haikal Hidayat	60	Tidak Terampil
14.	Humairah Fadiah	80	Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	60	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	80	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	60	Tidak Terampil
18.	Nadhira Meisya	70	Tidak Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	80	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	60	Tidak Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	80	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	70	Tidak Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	80	Terampil
Nilai Rata-rata Siswa		70,87	
Persentase Ketuntasan		43,48%	

Berdasarkan tabel berikut dapat disimpulkan bahwa keterampilan membaca siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan I karena nilai rata-rata belajar siswa yaitu 70,87 dengan persentase ketuntasan adalah 43,48%.

Setelah menerapkan model *Coperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat peningkatan keterampilan membaca mata pelajaran bahasa Indonesia di setiap pertemuan siklus I. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 65,65 kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 70,87. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



**Diagram 4. 3**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I**

### 3. Siklus II

#### a. Pertemuan I

##### 1) Perencanaan

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran, tahapan pada siklus II pertemuan I pada dasarnya sama dengan tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan pada tindakan siklus I yang masih kurang baik. Penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) tetap digunakan pada siklus II. Pada kegiatan ini perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti juga mempersiapkan materi pelajaran hidup bersih dan sehat di tempat bermain, lembar tes dan lembar observasi.

##### 2) Tindakan

Pada tindakan siklus II peneliti melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun berdasarkan (RPP) yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa dan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi dan tempat duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, memberikan materi bacaan, menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi hidup bersih dan sehat di tempat bermain.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa saling membacakan teks bacaan bersama teman kelompok, mencari ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan tersebut dan menjawab beberapa soal tes yang diberikan.
- (4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.



**Gambar 4. 3**  
**Materi Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain siklus**  
**II pertemuan I**

c) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil membaca teks dan menjawab soal yang diberikan dengan tepat. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Observasi dilakukan oleh wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yaitu Ibu Saima Putri Matondang.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan I sudah mulai terlaksanakan dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang masih sulit dalam menyelesaikan permasalahan dan juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 6**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Adila Qumayra Ginting	83,3	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	50	Cukup
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	100	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	83,3	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	66,6	Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	66,6	Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	83,3	Sangat Terampil
8.	Assyfa Yusriah	83,3	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	83,3	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	83,3	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	66,6	Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	83,3	Sangat Terampil
13.	Haikal Hidayat	33,3	Kurang
14.	Humairah Fadiah	83,3	Cukup
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	33,3	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	83,3	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	66,6	Terampil
18.	Nadhira Meisya	83,3	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	83,3	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	66,6	Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	66,6	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	83,3	Sangat Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	100	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>		<b>1.715,8</b>	
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>74,6</b>	<b>Terampil</b>

## 4) Refleksi

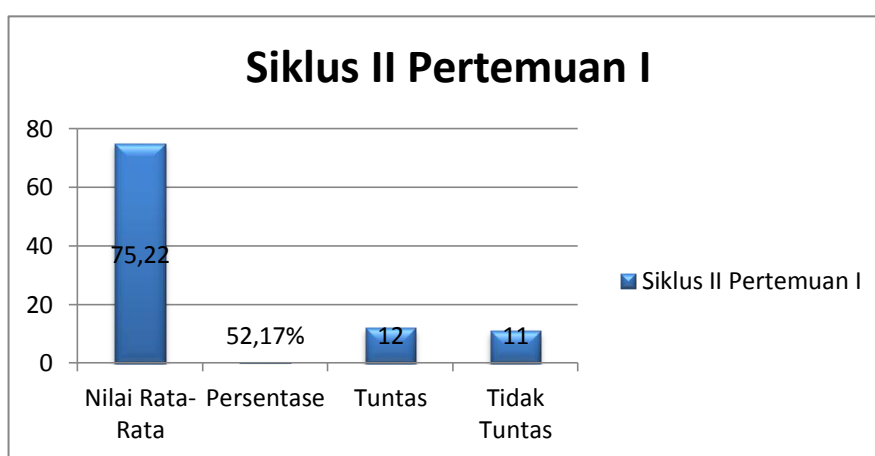
Setelah tindakan pembelajaran dengan model *Cooperate Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran tematik sub tema Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain dilaksanakan. Keterampilan membaca siswa pada siklus II pertemuan I terdapat peningkatan, namun masih sebatas KKM saja, sehingga peneliti belum merasa puas dengan keterampilan yang diperoleh siswa. Hal ini dapat terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 7**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adila Qumayra Ginting	80	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	70	Tidak Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	80	Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	80	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	70	Tidak Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	70	Tidak Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	70	Tidak Terampil
8.	Assyfa Yusriah	80	Terampil
9.	Azka Himawan	80	Terampil
10.	Azzam Fattah	80	Terampil
11.	Dewi Marwah	70	Tidak Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	70	Tidak Terampil
13.	Haikal Hidayat	70	Tidak Terampil
14.	Humairah Fadiah	80	Terampil
15.	MHD. Ilham Huasuhut	70	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	80	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	70	Tidak Terampil
18.	Nadhira Meisya	80	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	80	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	70	Tidak Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	80	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	70	Tidak Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	80	Terampil

Nilai Rata-rata Siswa	75,22
Persentase Ketuntasan	52,17%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata siswa telah mencapai 75,22 dan persentase kelulusan siswa 52,17%. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



**Diagram 4. 4**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II**  
**Pertemuan I**

#### **b. Pertemuan II**

##### **1) Perencanaan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan II. Perencanaan ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus II. Pada kegiatan perencanaan ini peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Peneliti juga mempersiapkan lembar tes dan lembar observasi.



## 2) Tindakan

### a) Pendahuluan

Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa dan membaca do'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. Guru memperhatikan kondisi kelas sudah bersih atau belum serta memperhatikan masing-masing posisi dan tempat duduk siswa apakah sudah sesuai atau belum.

### b) Kegiatan Inti

- (1) Guru mengingatkan siswa tentang materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. Guru memberikan materi bacaan, menjelaskan dan memberikan arahan tentang materi hidup bersih dan sehat di tempat bermain.
- (2) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa.
- (3) Guru menyuruh siswa saling membacakan teks bacaan bersama teman kelompok, mencari ide pokok yang terdapat dalam teks bacaan tersebut dan menjawab beberapa soal tes yang diberikan.
- (4) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok masing-masing.



**Gambar 4. 4**  
**Materi Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain siklus**  
**II pertemuan II**

c) Penutup

Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang berhasil membaca teks dan menjawab soal yang diberikan dengan tepat. guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama halnya dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*. Observasi dilakukan oleh wali kelas II SDN 200212 Padangsidempuan yaitu Ibu Saima Putri Matondang.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam meningkatkan keterampilan membaca. Hal ini terlihat pada tabel lembar observasi berikut:

**Tabel 4. 8**  
**Lembar Observasi Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	Adila Qumayra Ginting	83,3	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	66,6	Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	100	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	83,3	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	83,3	Sangat Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	83,3	Sangat Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	83,3	Sangat Terampil
8.	Assyfa Yusriah	83,3	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	83,3	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	100	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	83,3	Sangat Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	83,3	Sangat Terampil
13.	Haikal Hidayat	50	Kurang
14.	Humairah Fadiah	83,3	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	50	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	100	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	50	Kurang
18.	Nadhira Meisya	83,3	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	100	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	83,3	Sangat Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	66,6	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	83,3	Sangat Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	100	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>		<b>2.016</b>	
<b>Rata-Rata Nilai</b>		<b>87,6</b>	<b>Sangat Terampil</b>

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran sudah meningkat dibandingkan dengan hasil pengamatan sebelumnya.

#### 4) Refleksi

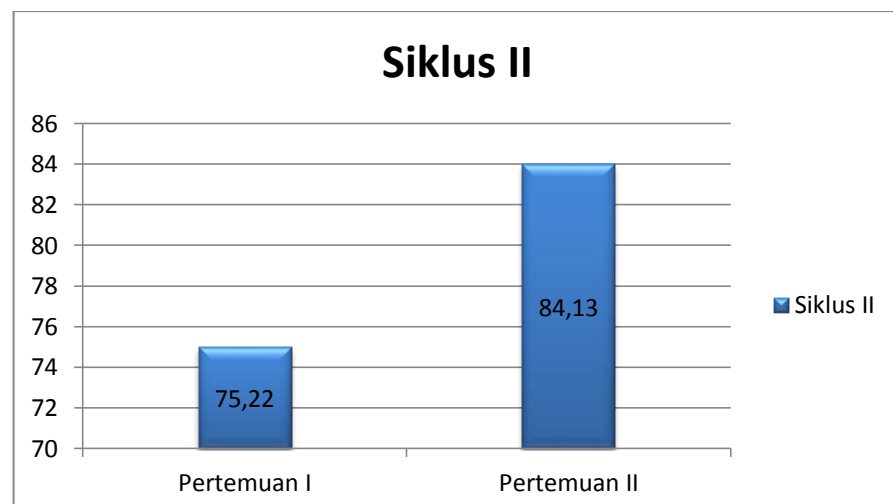
Keterampilan membaca siswa terdapat peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Adila Qumayra Ginting	90	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	80	Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	95	Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	85	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	80	Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	70	Tidak Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	80	Terampil
8.	Assyfa Yusriah	90	Terampil
9.	Azka Himawan	90	Terampil
10.	Azzam Fattah	95	Terampil
11.	Dewi Marwah	80	Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	80	Terampil
13.	Haikal Hidayat	70	Tidak Terampil
14.	Humairah Fadiah	90	Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	70	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	95	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	70	Tidak Terampil
18.	Nadhira Meisya	85	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	95	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	80	Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	90	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	80	Terampil
23.	Wahyu Azka Ramadhan	95	Terampil
Nilai Rata-rata Siswa		84,13	
Persentase Ketuntasan		82,61%	

Berdasarkan peningkatan keterampilan membaca siswa yang diteliti, telah terlihat adanya keberhasilan melalui penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan dengan jumlah nilai rata-rata siswa 84,13 dan persentase kelulusan siswa 82,61%. Sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

Setelah diterapkan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) terdapat peningkatan keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia disetiap pertemuan siklus II. Pada pertemuan I nilai rata-rata siswa yaitu 75,22 kemudian pada pertemuan II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 84,13. Hal ini dapat dilihat dari grafik berikut:



**Diagram 4. 5**  
**Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II**

## **B. Pembahasan**

### **1. Keterampilan Membaca Siswa Pada Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC**

Pada kondisi awal, keterampilan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan masih rendah karena masih ada beberapa siswa yang membaca terbata-bata bahkan belum mengenal huruf. Proses pembelajaran yang terjadi dikelas juga masih dominan berpusat kepada guru sehingga siswa pasif pada saat pembelajaran sesuai pengamatan yang telah dilakukan. Kurangnya keterlibatan siswa pada saat proses pembelajaran membuat siswa menjadi kurang pemahaman terhadap materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka peneliti menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) merupakan model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Model pembelajaran CIRC juga mendidik peserta didik mampu berinteraksi sosial dengan lingkungan. Model pembelajaran CIRC menekankan belajar berkelompok, setiap anggota kelompok saling mengeluarkan ide-ide untuk memahami sesuatu konsep dan menyelesaikan tugas sehingga terbentuk pemahaman maupun

pengalaman belajar yang lama.<sup>1</sup> Adapun langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC adalah sebagai berikut (1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, dan kemudian membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang pelajar secara heterogen. (2) Guru memberikan materi berupa klipng atau membacakan tertentu sesuai dengan topik pembelajaran. (3) Pelajar bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan wacana atau klipng dan tulisan pada lembar kertas. (4) Pelajar mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing. (5) Guru bersama pelajar membuat simpulan dari materi yang telah didiskusikan. (6) Guru menutup pelajaran seperti biasanya.<sup>2</sup> Kelebihan model *Cooperative Integrated Reading and Compositiion* (CIRC) ini yaitu dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, peserta didik memiliki ketelitian terhadap hasil belajar karena bekerja dalam kelompok.<sup>3</sup> Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini juga menjadikan siswa lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran, dan membuat siswa juga lebih aktif dalam pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup.

Dari hasil pengamatan yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana yaitu dengan melihat rata-rata tes keterampilan membaca siswa pada setiap siklus untuk melihat

---

<sup>1</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Tematik SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), hlm.78.

<sup>2</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 35.

<sup>3</sup> Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran...*, hlm.79.

peningkatan keterampilan membaca siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan terdiri dari hasil tes dan observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa dikelas II SDN 200212 Padangsidempuan. Dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,65 menjadi 70,87, pada siklus II dari 75,22 menjadi 82,61. Adapun persentase siswa yang tuntas keterampilan membaca siswa pada siklus I dari 34,78% menjadi 43,48%, pada siklus II dari persentase keterampilan membaca siswa meningkat dari 52,17% menjadi 82,61%. Peningkatan nilai rata-rata dan jumlah siswa yang memperoleh nilai pada kategori tuntas telah membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SDN 200212 Padangsidempuan dengan teliti sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan. Tetapi untuk memperoleh hasil yang sempurna dari penelitian ini sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Maka adapun keterbatasan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200212 Padangsidempuan adalah sebagai berikut:



- a. Kesulitan mengkondisikan siswa pada saat proses pembelajaran dikelas, karena rendahnya kemauan belajar siswa dan kurangnya disiplin belajar siswa.
- b. Harapan yang telah direncanakan peneliti tidak sepenuhnya tercapai, karena waktu belajar siswa hanya dari jam 14.00 - 15.30 WIB.
- c. Kesulitan peneliti dalam menyesuaikan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dengan penjelasan materi, karena pada model CIRC ini siswa dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran, sedangkan siswa sudah terbiasa dengan cara belajar konvensional.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di SDN 200212 Padangsidempuan Selatan dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas II SDN 200212 Padangsidempuan Selatan. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai rata-rata siswa yang telah mencapai 84,13 dengan persentase 82,61% siswa telah memperoleh nilai KKM.

Setelah penulis melaksanakan perbaikan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema Hidup Bersih dan Sehat dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema Hidup Bersih dan Sehat dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Nilai keterampilan membaca siswa pada kondisi awal yaitu Sangat Terampil=30,44% (7 dari 23 siswa), Terampil =8,70% (2 dari 23 siswa), Cukup=8,70% (2 dari 23 siswa), Kurang=52,17% (12 dari 23 siswa). Kemudian mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I yaitu Sangat Terampil =34,78% (8 dari 23 siswa), Terampil =17,39% (4 dari 23 siswa), Cukup=17,39% (4 dari 23 siswa), Kurang =30,4%7 (7 dari 23 siswa),

siklus I pertemuan II yaitu Sangat Terampil =43,48% (10 dari 23 siswa), Terampil =21,74% (5 dari 23 siswa), Cukup=34,78% (8 dari 23 siswa). Siklus II pertemuan I nilai keterampilan membaca siswa yaitu Sangat Terampil =52,17% (12 dari 23 siswa), Terampil =47,83% (11 dari 23 siswa), siklus II pertemuan II nilai keterampilan membaca siswa yaitu Sangat Terampil =82,61%(19 dari 23 siswa) Terampil =17,39%(4 dari 23 siswa).

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah ada, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) ini dapat digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada saat proses pembelajaran. Karena model CIRC ini dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa.
2. Bagi siswa, peneliti berharap untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya agar nilai belajar yang didapatkan lebih baik.
3. Bagi peneliti, penelitian dapat dipergunakan sebagai kajian untuk dilaksanakannya kembali penelitian lebih lanjut dengan penggunaan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S. (2010), *Pengantar Statistika Pendidikan*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Andika, S. (2020), *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Bebas Web*, Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Ayu, S. (2015), *Aplikasi Bahasa Indonesia Keilmuwan*, Surabaya: CV. Garuda Mas Sejahtera.
- Batubara, Deasy Afriani, (2015). "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* CIRC Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 4 Kotanopan." *Skripsi* IAIN Padangsidempuan.
- Br Ginting, Meta. (2020), *Buku Ajar Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Kelas Rendah*, Jawa Tengah: Lakeisha
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Desy, Arisandi dkk, (2019), "Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial di Era Industri", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 3, Nomor 2, Maret.
- Eko, K. (2017), *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jambi: Universitas Jambi.
- Erwin, H. (2020), "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa", *Jurnal Kependidikan*, Volume 9, No. 2, Februari.
- Esty A., Safithry. (2018), *Asesmen Teknik Tes dan Non Tes*, Malang: CV IRDH.
- Fandi, R. S., & Edi. (2016), *Teori Wawancara Psikodignostik*, Jakarta: LeutikaPrio.
- Farida, R. (2009), *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Fatmasari., Ria, K., & Husniyatul F. (2018), *Keterampilan Membaca*, Bangkalan: STKIP PGRI.
- Hani, N., M. (2019), "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Terhadap Keterampilan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VIII SMP Negeri 7 Salatiga." *Skripsi* Institut Agama Islam Negeri Salatiga.

- Hasibuan, Ainun Nisa, (2020), "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu Labura." *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ismanto, D. (2020), *Bunga Rampai Pentingnya Pendidikan*, Gorontalo: CV ATHARA SAMUDRA.
- Jogiyanto, H. (2018), *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*, Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kunjana, R. (2009), *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: Erlangga.
- Lestari, Shinta, dkk, (2020), "Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun", *Jurnal PAUD Agapedia*, Volume , Nomor 2, Desember.
- Lisda, N., S. (2016), "Pengaruh Model Pembeajaran CIRC *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Kelas VIII SMPN 1 Panyabugan Utara." *Skripsi* IAIN Padangsidempuan.
- Lubis, Maulana Arafat, dkk, (2022), *Model-model Pembelajaran PPKn DI SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, Maulana Arafat, (2019), *Pembelajaran Tematik SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Magdalena, E. (2020), "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Volume 2, Nomor 1.
- Muhammad, I., & Iva, A., W., (2020), *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*, Pasuruan: Lembaga Academic & Research Institute.
- Mustadi, Ali, dkk, (2020), *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*, Yogyakarta: UNY Press.
- Nurhadi, (2018), *Teknik Membaca*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurul, H., (2016), *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media.

- Riyanti, A, (2002), *Keterampilan Membaca*, Yogyakarta: K-Media.
- Suharsimi, Arikunto dkk, (2015), *Penelitian Tinakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susilo, Herawati, dkk, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: Bayumedia.
- Syafrilianto., & Maulana, A., L. (2022), *Micro Teaching DI SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tarigan, Hendri Guntur, (1990), *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa.
- Taufiqur, R. (2018), *Aplikasi Model-model Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas*, Semarang: CV Pilar Nusantara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Siswa Pendidikan Nasional.
- Wina, S. (2016), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Prenada Media.
- Yunus, A. (2019), *Konsep Dasar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Zainal, Aqib, dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas TK/RA-SLB/SDLB*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Mira Damayanti Siregar
2. NIM : 1920500138
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan/ 07-Nopember-2001
5. Anak Ke : 5
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Padangsidempuan, Jln. Sudirman, Sigiring-giring
9. Telp. HP : 0822-7422-0226
10. e-mail : miradamayantisrg@gmail.com

### **II. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah
  - a. Nama : Zulfan Efendi Siregar
  - b. Pekerjaan : Wiraswasta
  - c. Alamat : Padangsidempuan
  - d. Telp/ HP : 0813-7545-2026
2. Ibu
  - a. Nama : Dermawan Nasution
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : Padangsidempuan
  - d. Telp/ HP : 0853-6190-3995

### **III. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 200122 Timbangan Padangsidempuan Tamat Tahun 2013
2. SMP Negeri 4 Padangsidempuan Tamat Tahun 2016
3. SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tamat Tahun 2019
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Tamat Tahun 2023

## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK MATERI HAK DAN KEWAJIBAN DIRUMAH

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101740 Simangambat  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : III/1  
Pokok Bahasan : Hak dan Kewajiban dirumah  
Nama Validator : Romaito Harahap, S.Pd  
Pekerjaan : Guru SD Negeri 101740 Simangambat

#### A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :  
1 = Tidak Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulislah pada lembar saran yang telah disediakan.
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal				
	a. Kejelasan pembagian materi b. Kemerarikan				
2	Isi Soal Tes				
	a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP				
	b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan				
	a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
	b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku				

#### B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- Sangat Baik
- Baik
- Kurang Baik
- Tidak Baik

#### C. Saran dan Komentar

.....  
.....  
.....  
.....

Simangambat,  
Validator

2023

Romaito Harahap, S.Pd



## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200212 Padangsidempuan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/ Semester : II/1  
Nama Validator : Saima Putri Matondang S.Pd  
Pekerjaan : Guru SD Negeri 200212 Padangsidempuan

#### A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid  
2= Kurang Valid  
3= Valid  
4= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				

	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidempuan,

2023

Validator

Saima Putri Matondang, S.Pd

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Guru : Saima Putri Matondang  
 Pokok Bahasan : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
 Sekolah : SD Negeri 200212 Padangmatinggi Padangsidimpuan

Berilah tanda (√) pada kriteria yang dipilih.

No	Aspek yang diamati	Persyaratan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	Guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa		
		Membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa		
2	Kegiatan Inti	Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran.		
		Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 siswa		
		Guru memberikan materi berupa bacaan tertentu sesuai topik pembelajaran yang terdapat dalam buku		
		Setelah itu guru meminta setiap kelompok bekerjasama saling membacakan dan menemukan ide pokok lalu memberi tanggapan wacana dan tulisan pada lembar kertas		
		Setelah siswa selesai menemukan ide pokok pada materi bacaan yang diberikan, guru meminta setiap kelompok mempresentasikan atau membacakan hasil kerja kelompok masing-masing		
3	Kegiatan Penutup	Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan		
		Guru meminta salah satu siswa untuk membaca do'a bersama		
		Guru menutup pelajaran dan memberikan salam		

Catatan:

Keterangan: Ya: 1 Tidak: 0

Padangsidimpuan      2023

Saima Putri Matondang, S.Pd

Lampiran 1

**Time Shcadule Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Jadwal</b>
1.	Pengesahan Judul	Oktober 2023
2.	Observasi kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas II SDN 200212 Padangsidempuan	November 2022
4.	Penyusunan Proposal	November 2022
5.	Bimbingan Proposal	Desember-April 2023
6.	Seminar Proposal	Mei 2023
6.	Revisi Proposal	Juni 2023
7.	Pelaksanaan Penelitian	Juni-Juli 2023
8.	Penyusunan BAB VI dan BAB V	Juli 2023
9.	Bimbingan Skripsi	Agustus-September 2023
10.	Seminar Hasil	November 2023
11.	Sidang Munaqosyah	November 2023

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200212 Padangsidempuan  
**Kelas/ Semester** : II/ I  
**Tema** : Hidup Bersih dan Sehat  
**Subtema** : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KD</b>	<b>IPK</b>
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.4.2 menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu menggunakan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata	4.4.1 melakukan pengamatan sederhana

<p>bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.</p> <p>4.4.2 menuliskan hasil pengamatan seerhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat.</p> <p>4.4.3 melaporkan hasil pengamatan seerhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat di rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa mampu melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.
3. Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.
4. Dengan berpedoman pada hasil laporan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.

### D. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 4 kelas 2 dan buku siswa tema 4 kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar

## F. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut</li><li>• Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang siswa</li><li>• Guru memberikan materi bacaan teks "Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri"</li><li>• Guru mengarahkan siswa saling membacakan teks, "Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri" dan saling bekerjasama menemukan ide pokok pada teks bacaan.</li><li>• Ketika membaca guru mengarahkan untuk memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi yang tepat.</li><li>• Setelah selesai membaca teks dan menemukan ide pokok, siswa membacakan hasil kerja kelompok masing-masing</li><li>• Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</li></ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan</li><li>• Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk membaca do'a bersama</li><li>• Guru memberi salam.</li></ul>	10 menit

## **G. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal essay

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui

Guru wali kelas II

Peneliti

**Saima Putri Matondang, S.Pd**

**Mira Damayanti Siregar**

**NIM. 1920500138**

Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan

**Nurhaida Rangkuti**

**NIP. 1970112919942001**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200212 Padangmatinggi Padangsidempuan  
**Kelas/ Semester** : II/ I  
**Tema** : Hidup Bersih dan Sehat  
**Subtema** : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

KD	IPK
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.4.2 menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu menggunakan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.

<p>4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>4.4.1 melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.</p> <p>4.4.2 menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat.</p> <p>4.4.3 melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat dengan menggunakan bahasa Indonesia yang tepat dan penuh tanggung jawab.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat di sekolah dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa mampu melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.
3. Dengan mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi berbagai kegiatan di rumah yang bersih dan sehat.
4. Dengan berpedoman pada hasil laporan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat dan penuh tanggung jawab.

### D. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 4 kelas 2 dan buku siswa tema 4 kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar

## F. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.</li><li>• Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang siswa</li><li>• Guru memberikan materi bacaan teks “Hindari Rumah yang Tidak Bersih”</li><li>• Guru mengarahkan siswa saling membacakan teks ”Hindari Rumah yang Tidak Bersih” dan saling bekerjasama menemukan ide pokok pada teks bacaan.</li><li>• Ketika membaca guru mengarahkan untuk memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi yang tepat.</li><li>• Setelah selesai membaca teks dan menemukan ide pokok, siswa membacakan hasil kerja kelompok masing-masing</li><li>• Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</li></ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan</li><li>• Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk membaca do'a bersama</li><li>• Guru memberi salam.</li></ul>	10 menit

## **G. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal essay

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui

Guru wali kelas II

Peneliti

**Saima Putri Matondang, S.Pd**

**Mira Damayanti Siregar**

**NIM. 1920500138**

Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan

**Nurhaida Rangkuti**

**NIP.1970112919942001**

## Lampiran 4

Siklus II Pertemuan I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200212 Padangmatinggi Padangsidempuan  
**Kelas/ Semester** : II/ I  
**Tema** : Hidup Bersih dan Sehat  
**Subtema** : Hidup Bersih dan Sehat di Tempat Bermain  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>KD</b>	<b>IPK</b>
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.4.2 menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu menggunakan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa	4.4.1 melakukan pengamatan sederhana

<p>Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.</p> <p>4.4.2 menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat.</p> <p>4.4.3melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat di rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa mampu melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.
3. Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.
4. Dengan berpedoman pada hasil laporan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.

### D. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 4 kelas 2 dan buku siswa tema 4 kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar

## F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.</li><li>• Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang siswa</li><li>• Guru memberikan materi bacaan teks "Halaman Rumah yang Kumuh Harus Dibersihkan"</li><li>• Guru mengarahkan siswa saling membacakan teks "Halaman Rumah yang Kumuh Harus Dibersihkan", dan saling bekerjasama menemukan ide pokok pada teks bacaan.</li><li>• Ketika membaca guru mengarahkan untuk memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi yang tepat.</li><li>• Setelah selesai membaca teks dan menemukan ide pokok, siswa membacakan hasil kerja kelompok masing-masing</li><li>• Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</li></ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan</li><li>• Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk membaca do'a bersama</li><li>• Guru memberi salam.</li></ul>	10 menit

## **G. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal essay

Mengetahui

Guru wali kelas II

Padangsidempuan,

2023

Peneliti

**Saima Putri Matondang, S.Pd**

**Mira Damayanti Siregar**

**NIM. 1920500138**

Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan

**Nurhaida Rangkuti**

**NIP. 1970112919942001**



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan Pendidikan** : SD Negeri 200212 Padangmatinggi Padangsidimpuan  
**Kelas/ Semester** : II/ I  
**Tema** : Hidup Bersih dan Sehat  
**Subtema** : Hidup Bersih dan Sehat di Rumah  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Alokasi Waktu** : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>KD</b>	<b>IPK</b>
3.4 Mengenal kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.	3.4.1 membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat dengan lafal dan intonasi yang tepat. 3.4.2 menyebutkan isi teks yang dibaca berkaitan dengan lingkungan sehat menggunakan bahasa lisan (dapat dibantu menggunakan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman) secara tepat.
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa	4.4.1 melakukan pengamatan sederhana

<p>Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual.</p>	<p>tentang lingkungan sehat dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.</p> <p>4.4.2 menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan yang tepat.</p> <p>4.4.3melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan bahasa Indonesia yang tepat.</p>
---	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks pendek yang berkaitan dengan lingkungan sehat di rumah dengan lafal dan intonasi yang tepat.
2. Siswa mampu melakukan pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah dengan berpedoman pada isi teks yang telah dibaca secara benar.
3. Dengan mengamati gambar dan lingkungan sekitar, siswa mampu menuliskan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.
4. Dengan berpedoman pada hasil laporan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat di rumah menggunakan ejaan yang tepat.

### D. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab
3. Model : CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

### E. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku pedoman guru tema 4 kelas 2 dan buku siswa tema 4 kelas 2 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Gambar

## F. Kegiatan Pembelajaran

<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi Kegiatan</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li><li>• Membaca do'a yang dipimpin salah satu siswa</li></ul>	10 menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyampaikan materi dan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut.</li><li>• Guru membentuk kelompok yang anggotanya kurang lebih 4-6 orang siswa</li><li>• Guru memberikan materi bacaan teks “Mari Kita Jaga Kebersihan Rumah”</li><li>• Guru mengarahkan siswa saling membacakan teks ”Mari Kita Jaga Kebersihan Rumah”, dan saling bekerjasama menemukan ide pokok pada teks bacaan.</li><li>• Ketika membaca guru mengarahkan untuk memperhatikan kejelasan lafal dan intonasi yang tepat.</li><li>• Setelah selesai membaca teks dan menemukan ide pokok, siswa membacakan hasil kerja kelompok masing-masing</li><li>• Guru menilai hasil LKS dari masing-masing kelompok</li></ul>	50 menit
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah didiskusikan</li><li>• Guru menutup pembelajaran dan meminta siswa untuk membaca do'a bersama</li><li>• Guru memberi salam.</li></ul>	10 menit

## **G. Penilaian**

1. Prosedur penilaian : tes tertulis
2. Instrumen penilaian : soal essay

Padangsidempuan, 2023

Mengetahui

Guru wali kelas II

Peneliti

**Saima Putri Matondang, S.Pd**

**Mira Damayanti Siregar**

**NIM. 1920500138**

Kepala SD Negeri 200212 Padangsidempuan

**Nurhaida Rangkuti**

**NIP. 1970112919942001**

### Soal Pra Siklus

Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

#### Rumah yang Bersih Menyehatkan

Rumah Dayu bersih. Rumah yang bersih banyak manfaatnya. Rumah Dayu terlihat rapi, indah, dan nyaman. Dayu dan keluarga juga terhindar dari penyakit. Itulah sebabnya Dayu membiasakan hidup bersih dan sehat di rumah. Rumah yang bersih menyehatkan. Rumah yang bersih ada ciri-cirinya. Rumah dayu tidak ada sampah berserakan. Debu-debu selalu dibersihkan. Peralatan rumah tangga juga tersusun rapi. Rumah Dayu juga dicat dengan warna yang menarik. Rumah Dayu terasa aman dan nyaman.

Dayu dan keluarga selalu membersihkan rumah bersama-sama, mereka saling berbagi tugas. Dayu membersihkan debu dari meja menggunakan kain lap, ayah dayu membersihkan kaca jendela dengan kemoceng, ibu dayu menyapu dan ngepel lantai rumah, dan adik dayu merapikan barang-barang.

1. Siapa yang membersihkan kaca jendela dari cerita di atas?
  - a. Ayah
  - b. Dayu
  - c. Ibu
2. Rumah dayu.... ?
  - a. Sihber
  - b. Bersih
  - c. Hisreb
3. Kata "**Menyehatkan**" bila dibaca lancar menjadi...
  - a. M-e-n-y-e-h-a-t-k-a-n
  - b. Menyehatkan
  - c. Me-nye-hat-kan
4. Huruf awal dari kata "**Sehat**" adalah...
  - a. S
  - b. E
  - c. T
5. "... kabar kakak"?
  - a. Siapa
  - b. Dimana
  - c. Bagaimana
6. K-U-B-U  
Huruf-huruf di atas bisa disusun menjadi kata...
  - a. Bulu
  - b. Buku
  - c. Kubus

7. Dengan banyak membaca bisa membuat kita menjadi...
  - a. Bodoh
  - b. Miskin
  - c. Pintar
8. Rajin membaca akan menjadikan diri kita banyak...
  - a. Ilmu
  - b. Uang
  - c. Buku
9. Huruf **K** di depan nama hewan adalah...
  - a. Kaktus
  - b. Katak
  - c. Kakek
10. Huruf **K** di depan nama tumbuhan adalah...
  - a. Kambing
  - b. Kereta
  - c. Kelapa

SOAL SIKLUS I PERTEMUAN I

Bacalah teks di bawah ini dengan lafal dan intonasi yang tepat!

### Halaman Rumah Dayu Indah dan Asri

Halaman rumah Dayu Indah dan Asri. Di sana ada bunga-bunga indah yang tersusun rapi. Banyak kumbang dan kupu-kupu yang hinggap di atas bunga. Ada juga pohon rindang yang dijadikan tempat untuk berteduh. Di bawahnya ada tempat duduk yang tersusun rapi. Ada juga tempat Dayu dan teman-teman biasa bermain.

Halaman rumah terasa sejuk dan nyaman. Halaman rumah Dayu bebas dari sampah. Di halaman tidak ada sampah yang berserakan. Sampah-sampah selalu dibuang pada tempatnya. Sampah dipisah menjadi dua bagian. Ada sampah organik dan ada sampah anorganik. Semua anggota keluarga bertanggung jawab menjaga kebersihan. Halaman rumah Dayu merupakan contoh lingkungan rumah yang menyehatkan.

1. Hewan apa saja yang hinggap di atas bunga dari cerita di atas?
  - a. Kecoa dan belalang
  - b. Kumbang dan Kupu-kupu
  - c. Katak dan tikus
2. Halaman rumah Dayu .... dan Asri
  - a. Indah
  - b. Hadni
  - c. Andih
3. Kata "**Halaman**" bila dibaca lancar menjadi?
  - a. Halaman
  - b. H-a-l-a-m-a-n
  - c. Ha-la-man
4. Apa yang harus kita lakukan jika ada tanda titik (.)?
  - a. Terus membca
  - b. Berhenti sejenak
  - c. Berhenti membaca
5. Huruf awal dari kata "**Asri**" adalah?
  - a. S
  - b. A
  - c. K
6. C-A-A-B  
Huruf-huruf di atas bisa disusun menjadi kata...
  - a. Coba
  - b. Kaca
  - c. Baca
7. Kita bisa menemukan banyak buku di...
  - a. Perpustakaan
  - b. Kantin
  - c. Kolam

8. Membaca buku tidak boleh terlalu...
  - a. Senang
  - b. Dekat
  - c. Sering
9. Huruf **M** di depan nama hewan adalah...
  - a. Macan
  - b. Mawar
  - c. Makan
10. Huruf **M** di depan nama tumbuhan adalah...
  - a. Monyet
  - b. Musang
  - c. Melati



SOAL SIKLUS I PERTEMUAN II

Bacalah teks di bawah ini dengan intonasi dan lafal yang tepat!

### Halaman Rumah yang Kumuh Harus Dibersihkan

Disadari atau tidak, halaman rumah terkadang jarang diperhatikan. Sampah berserakan. Tanaman bunga juga jarang disiram. Tanaman bunga menjadi kering dan banyak yang mati. Halaman rumah menjadi kumuh dan gersang.

Halaman rumah yang kumuh harus dibersihkan. Sampah-sampah harus disapu dan dibuang ke tempatnya. Jika perlu, sampah dapat didaur ulang. Salah satu hasil daur ulang adalah pupuk kompos. Tanaman bunga harus disiram setiap hari. Pot bunga juga harus tersusun rapi. Halaman rumah akan terlihat rapi dan asri.

1. Lengkapi kalimat berikut ini berdasarkan teks bacaan di atas!  
Halaman rumah yang kumuh harus...?
  - a. dibiarkan
  - b. dibuang
  - c. dibersihkan
2. Halaman rumah yang .... harus dibersihkan.
  - a. Muhku
  - b. Kumuh
  - c. Hukum
3. Kata "**Tanaman**" bila dibaca lancar menjadi?
  - a. Ta-na-man
  - b. Tanaman
  - c. T-a-n-a-m-a-n
4. Apa yang harus kita lakukan jika ada tanda koma (,)?
  - a. Berhenti membaca
  - b. Terus membaca
  - c. Berhenti sejenak
5. Huruf awal dari kata "**Kumuh**" adalah
  - a. H
  - b. K
  - c. U
6. P-I-N-S-E-L  
Huruf-huruf di atas bisa disusun menjadi kata...
  - a. Pensil
  - b. Pulpen
  - c. Pergi
7. Belajar membaca sebaiknya di tempat yang...
  - a. Ramai
  - b. Tenang
  - c. Sibuk

8. Setelah membaca buku maka kita harus...
  - a. Meninggalkannya
  - b. Membuangnya
  - c. Menantanya dengan rapi
9. Huruf **S** di depan nama hewan adalah...
  - a. Sabun
  - b. Singa
  - c. Sakura
10. Huruf **T** di depan nama tumbuhan adalah...
  - a. Tupai
  - b. Tali
  - c. Teratai

**Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!**

### **Hindari Rumah yang Tidak Bersih**

Rumah yang tidak bersih harus dihindari. Rumah yang tidak bersih banyak kuman. Kuman inilah yang menyebabkan penyakit. Jika sakit, berbagai kegiatan akan terganggu. Badan akan terasa lemah dan lesu. Nafsu makan pun akan berkurang. Rumah yang tidak bersih banyak penyebabnya. Bisa saja karena rumah jarang dibersihkan. Sampah dibuang sembarangan dan tidak diolah. Sampah akan menumpuk dan menjadi bau. Tumpukan sampah inilah yang menjadi sarang penyakit.

1. Lengkapi kalimat berikut ini berdasarkan teks bacaan di atas!  
“Kuman dapat menyebabkan....”?
  - a. Penyakit
  - b. Sehat
  - c. Rumah bersih
2. Rumah yang tidak bersih banyak .....

  - a. Kuman
  - b. Manku
  - c. Kamun

3. Kata **“Penyakit”** bila dibaca lancar menjadi?
  - a. Penyakit
  - b. P-e-n-y-a-k-i-t
  - c. Pe-nya-kit
4. Manakah dibawah ini contoh kalimat tanya (?) yang benar?
  - a. Ibu sedang memasak di dapur.
  - b. Apa yang sedang kamu lakukan?
  - c. Jangan pergi?
5. Huruf awal dari kata **“Kuman”** adalah?
  - a. A
  - b. K
  - c. N
6. C-I-R-E-T-A  
Huruf-huruf di atas bisa disusun menjadi kata...
  - a. Berita
  - b. Cerita
  - c. Kereta
7. Membaca buku sebaiknya dengan...
  - a. Duduk
  - b. Tidur
  - c. Berlari

8. Budi belum bisa membaca, maka guru...Budi.
  - a. Memarahi
  - b. Membiarkan
  - c. Mengajari
9. Budi bermain layang-layang di...
  - a. Kamar
  - b. Kamar mandi
  - c. Lapangan
10. Rani suka bermain...
  - a. Boneka
  - b. Bola
  - c. Layang-layang

SOAL PERTEMUAN II SIKLUS II

Bacalah teks berikut dengan intonasi dan lafal yang tepat!

### Mari Kita Jaga Kebersihan Rumah

Banyak cara menjaga kebersihan rumah. Lantai, langit-langit, dan dinding rumah dibersihkan setiap hari. Kamar tidur harus dibersihkan dan dirapikan. Pakaian kotor harus diletakkan di tempatnya dan segera dicuci. Kamar mandi juga harus dikuras secara teratur. Jangan biarkan air tergenang, karena akan menjadi sarang nyamuk. Ember tempat air jangan dibiarkan terbuka. Rumah yang baik juga harus dilengkapi dengan ventilasi dan jendela. Ventilasi berguna sebagai tempat keluar masuk udara. Jendela berguna sebagai tempat masuknya sinar ultraviolet ke dalam rumah. Cahaya yang masuk baik untuk kesehatan.

1. Lengkapi kalimat berikut ini berdasarkan teks bacaan di atas!  
“Air yang dibiarkan tergenang akan menjadi....”?
  - a. Sarang lebah
  - b. Sarang tawon
  - c. Sarang nyamuk
2. Mari menjaga kebersihan ....
  - a. Harum
  - b. Murah
  - c. Rumah
3. Membaca lancar itu membaca tanpa?
  - a. Bersuara
  - b. Dieja
  - c. Melihat bacaan
4. Manakah dibawah ini contoh kalimat seru (!) yang benar?
  - a. Dilarang masuk!
  - b. Apa kabar!
  - c. Budi sedang membaca buku.
5. Huruf awal dari kata “**Ventilasi**” adalah?
  - a. V
  - b. K
  - c. E
6. M-A-M-B-A-C-E
  - a. Membenci
  - b. Menulis
  - c. Membaca
7. Membaca sebaiknya duduk dengan...
  - a. Tegap
  - b. Membungkuk
  - c. Tidur

8. Anak yang suka membaca dijuluki dengan kutu...
  - a. Buku
  - b. Meja
  - c. Pensil
9. Kata yang cocok untuk diucapkan ketika diberi hadiah adalah...
  - a. Terima kasih
  - b. Maaf
  - c. Jangan
10. Sebaiknya menyimpan buku di...
  - a. Rak sepatu
  - b. Meja makan
  - c. Rak buku

Lampiran 11

KUNCI JAWABAN SOAL PRA TEST

1. A. Ayah
2. B. Bersih
3. B. Menyehatkan
4. A. S
5. C. Bagaimana
6. B. Buku
7. C. Pintar
8. A. Ilmu
9. B. Katak
10. C. Kelapa

Lampiran 12

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN I

1. B. Kumbang dan Kupu-kupu
2. A. Indah
3. A. Halaman
4. C. Berhenti membaca
5. B. A
6. C. Baca
7. A. Perpustakaan
8. B. Dekat
9. A. Macan
10. C. Melati

KUNCI JAWABAN SIKLUS I PERTEMUAN II

1. C. dibersihkan
2. B. Kumuh
3. B. Tanaman
4. C. Berhenti sejenak
5. B. K
6. A. Pensil
7. B. Tenang
8. C. Menatanya dengan rapi
9. B. Singa
10. C. Teratai



Lampiran 13

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN I

1. A. Penyakit
2. A. Kuman
3. A. Penyakit
4. B. Apa yang sedang kamu lakukan?
5. B. K
6. B. Cerita
7. A. Duduk
8. C. Mengajari
9. C. Lapangan
10. A. Boneka

KUNCI JAWABAN SIKLUS II PERTEMUAN II

1. C. Sarang nyamuk
2. C. Rumah
3. B. Dieja
4. A. Dilarang masuk!
5. A. V
6. C. Membaca
7. A. Tegap
8. A. Buku
9. A. Terima kasih
10. C. Rak Buku

Lampiran 14

Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa

Berilah tanda centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak dibawah ini:

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Siswa mampu membaca dengan lafal/pengucapan yang tepat		
2.	Siswa mampu membaca dengan intonasi yang tepat		
3.	Siswa mampu menguasai tanda baca		
4.	Siswa mampu membaca dengan jelas		
5.	Siswa mampu membaca lancar tanpa terbata-bata		
6.	Siswa mampu memahami isi bacaan		

## Lampiran 15

**DATA HASIL OBSERVASI**  
**Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan I**

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
6.	Alka Nesha Fauziah	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
7.	Ardiansyah Siregar	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
8.	Assyfa Yusriah	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
9.	Azka Himawan	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
10.	Azzam Fattah	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
11.	Dewi Marwah	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
12.	Feby April Aulia Harahap	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
13.	Haikal Hidayat	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
14.	Humairah Fadiah	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
18.	Nadhira Meisya	1	0	0	1	1	0	3	50	Kurang
19.	Raditya Pratama Nasution	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	0	1	1	1	0	4	66,6	Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>								<b>932,5</b>		
<b>Rata-Rata Nilai</b>								<b>40,5</b>		<b>Kurang</b>

Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	0	1	1	1	0	4	66,6	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	0	0	1	1	0	3	50	Cukup
6.	Alka Nesha Fauziah	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
7.	Ardiansyah Siregar	1	0	1	1	1	0	4	66,6	Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	0	1	1	0	0	3	50	Cukup
9.	Azka Himawan	1	0	1	1	0	1	4	66,6	Terampil
10.	Azzam Fattah	1	0	1	1	0	1	4	66,6	Terampil
11.	Dewi Marwah	1	0	0	1	0	1	3	50	Cukup
12.	Feby April Aulia Harahap	1	0	0	1	0	1	3	50	Cukup
13.	Haikal Hidayat	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
14.	Humairah Fadiah	1	0	1	1	1	0	4	66,6	Cukup
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	0	0	0	0	0	1	16,6	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
18.	Nadhira Meisya	1	0	1	1	1	0	4	66,6	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	0	0	1	0	1	3	50	Cukup
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	1	1	0	5	83,3	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>								<b>1.266,4</b>		
<b>Rata-Rata Nilai</b>								<b>55,1</b>		<b>Cukup</b>

Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	0	1	1	0	0	3	50	Cukup
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	1	0	1	1	0	1	4	66,6	Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	0	1	1	0	1	4	66,6	Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
13.	Haikal Hidayat	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
14.	Humairah Fadiah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Cukup
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	0	0	1	0	0	2	33,3	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	0	0	1	0	1	3	66,6	Terampil
18.	Nadhira Meisya	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>								<b>1.715,8</b>		
<b>Rata-Rata Nilai</b>								<b>74,6</b>		<b>Terampil</b>

Lembar Observasi Keterampilan Membaca Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan						Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	0	1	1	0	1	4	66,6	Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
13.	Haikal Hidayat	1	0	0	1	0	1	3	50	Kurang
14.	Humairah Fadiah	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	0	0	1	0	1	3	50	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	0	0	1	0	1	3	50	Kurang
18.	Nadhira Meisya	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	0	0	1	1	1	4	66,6	Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	0	1	1	1	1	5	83,3	Sangat Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	1	1	1	6	100	Sangat Terampil
<b>Jumlah Seluruh Nilai</b>								<b>2.016</b>		
<b>Rata-Rata Nilai</b>								<b>87,6</b>		<b>Sangat Terampil</b>

### Hasil Nilai Keterampilan Siswa

Hasil peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Kurang
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Cukup
6.	Alka Neshia Fauziah	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	5	50	Kurang
7.	Ardiansyah Siregar	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Cukup
8.	Assyfa Yusriah	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Terampil
10.	Azzam Fattah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	6	60	Cukup
12.	Feby April Aulia Harahap	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	Kurang
13.	Haikal Hidayat	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	5	50	Kurang
14.	Humairah Fadiah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	Kurang
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	5	50	Kurang
18.	Nadhira Meisya	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	5	50	Kurang
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	6	60	Cukup
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
<b>Jumlah Total Nilai</b>												<b>151</b>	<b>1.510</b>	
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>												<b>65,65</b>		<b>Cukup</b>
<b>Persentase Ketuntasan</b>												<b>34,78%</b>		

Hasil peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Imi Nasution	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	6	60	Cukup
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
6.	Alka Nesha Fauziah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	Cukup
7.	Ardiansyah Siregar	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Terampil
10.	Azzam Fattah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
13.	Haikal Hidayat	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
14.	Humairah Fadiah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	8	80	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	6	60	Cukup
18.	Nadhira Meisya	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	6	60	Cukup
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	7	70	Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8	80	Sangat Terampil
<b>Jumlah Skor Nilai</b>											<b>163</b>	<b>1.630</b>		
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>											<b>70,87</b>		<b>Terampil</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>											<b>43,48%</b>			



Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Terampil
6.	Alka Neshah Fauziah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7	70	Terampil
13.	Haikal Hidayat	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	7	70	Terampil
14.	Humairah Fadiah	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Huasuhut	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
18.	Nadhira Meisya	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7	70	Terampil
23.	Wayu Azka Ramadhan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	8	80	Sangat Terampil
<b>Jumlah Skor Nilai</b>											<b>173</b>	<b>1.730</b>		
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>											<b>75,22</b>		<b>Terampil</b>	
<b>Persentase Ketuntasan</b>											<b>52,17%</b>			

Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Siswa Pada Siklus II Peretemuan II

No	Nama Siswa	Butir Soal										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Adila Qumayra Ginting	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
2.	Afiqa Dian Ilmi Nasution	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
3.	Ahmad Arsyah Hanafi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
4.	Ahmad Syaputra Rambe	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
5.	Aisyah Rusyda Qiran	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
6.	Alka Nesha Fauziah	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Terampil
7.	Ardiansyah Siregar	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
8.	Assyfa Yusriah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
9.	Azka Himawan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
10.	Azzam Fattah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
11.	Dewi Marwah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
12.	Feby April Aulia Harahap	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
13.	Haikal Hidayat	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Terampil
14.	Humairah Fadiah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
15.	MHD. Ilham Hutasuhut	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	7	70	Tidak Terampil
16.	MHD. Ramzi Alamsyah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
17.	MHD. Syawal Suwandi	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	70	Terampil
18.	Nadhira Meisya	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
19.	Raditya Pratama Nasution	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
20.	Roma Riski Faisal	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
21.	Ufairah Azka Hutasuhut	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
22.	Ulfairah Annisa Tambun	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Sangat Terampil
23.	Wahyu Azka Ramadhan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	9	90	Sangat Terampil
<b>Jumlah Skor Nilai</b>											<b>190</b>	<b>1900</b>		
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>											<b>82,61</b>			
<b>Persentase Ketuntasan</b>											<b>82,61%</b>		<b>Sangat Terampil</b>	

**SD NEGERI 200212**



**Peneliti Bersama Guru Kepala SDN 200212**



**Peneliti Bersama Wali Kelas II SDN 200212**



## Guru Menyampaikan Tujuan Pembelajaran



## Guru Membagi Kelompok



### Siswa Saling Membacakan Materi yang di Berikan Guru



### Siswa Mempresentasikan Hasil Kerja Kelompok

